



NOMOR SKRIPSI

6287/BKI-D/SD-SI/2024

**PENGARUH MATERI CERAMAH DALAM BIMBINGAN
KEAGAMAAN TERHADAP PERSEPSI KEAGAMAAN
REMAJA DI MASJID SILATURRAHMI KECAMATAN
PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milli

Hak Cipta Dilindungi Unda

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Konseling Islam (S.Sos)

OLEH:**NUR HABIBAH****NIM. 12040227010**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1445 H/2024 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Habibah
NIM : 12040227010
Judul : Pengaruh Materi Ceramah dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 05 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji IV

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING**PENGARUH METODE CERAMAH DALAM BIMBINGAN
KEAGAMAAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI
MASJID SILATURRAHMI KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA
PEKANBARU**

Disusun oleh :

NUR HABIBAH

NIM: 12040227010

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 9 Juni 2023.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, M.S.

NIP. 19720429200501 1 004

**Mengetahui ,
Ketua jurusan BKI**

Zulamri, S.Ag, M.A

NIP. 197407022008011009

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nur Habibah
NIM : 12040227010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul (Pengaruh Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 11 Januari 2024

Vena Membuat Pernyataan,



Nur Habibah
12040227010



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Habibah
NIM : 12040227010
Judul : Pengaruh Metode Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada

Hari : Jum'at
Tanggal : 16 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau

Pekanbaru, 16 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Reizki Maharani, M. Pd.

NIP. 19930522202012 2 020

Penguji II,

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 19720429200501 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nur Habibah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Nur Habibah**) NIM. (12040227010) dengan judul "(Pengaruh Metode Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kota Pekanbaru)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429290501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

وَأَفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

Dan Aku menyerahkan urusanku kepada Allah

(Qs. Al- Ghafir:44)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, tidak ada kemudahan tanpa doa”

(*Ridwan Kamil*)

“Yang terpenting bukanlah apa yang kita kejar, melainkan apa yang telah kita lakukan sejauh ini”

(*suga*)

“Setiap upaya yang tidak selalu membuahkan hasil bukan berarti kuncimu lemah, melainkan panggilan untuk terus maju, dalam setiap usaha tanpa batas, terdapat keberhasilan yang menanti; **KEYAKINAN** adalah kunci megah yang menghubungkan segala keajaiban ”.

(*Nur Habibah*)


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Habibah (2023) : Pengaruh Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Pendapat Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perubahan pendapat dan pandangan keagamaan remaja di Masjid Silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dikarenakan adanya bimbingan keagamaan. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti bagaimana pengaruh bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di masjid silaturrahi, Seorang da'i yang melakukan kegiatan bimbingan keagamaan membantu mengarahkan, memberi penjelasan materi-materi yang dikuasai oleh da'i kepada remaja dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan remaja di lingkungan masjid tersebut. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan tehknik pengambilan data melalui angket/ kusioner. Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu 45 responden dengan teknik total sampling. Data diolah menggunakan SPSS versi 23 dengan statistik model linier. Hasil riset menunjukkan bahwa pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan (X) sangat berpengaruh terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid (Y) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan tergolong kuat pengaruhnya dengan nilai 0,659 atau (65,9 %) berada pada interval 0,60-0,799. Sedangkan 34,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : Bimbingan keagamaan, persepsi, remaja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Habibah (2024): *The influence of material in religious guidance on the religious Opinions of Adolescents at the Silaturrahmi Mosque, Payung Sekaki District, Pekanbaru City*

This research was motivated by a change in the religious opinions and views of teenagers at the Silaturrahmi Mosque, Payung Sekaki District, Pekanbaru City due to the absence of religious guidance. Therefore, researchers want to examine the influence of religious guidance carried out at the Silaturrahmi mosque. A preacher who carries out religious guidance activities helps direct, provides explanations of the material mastered by the preacher to teenagers using the lecture method. This research aims to find out how the lecture material in religious guidance influences the religious behavior of teenagers in the mosque environment. This research method is quantitative and data collection techniques are through questionnaires. In this study, the population used was 45 respondents with a total sampling technique. Data were processed using SPSS version 23 with a linear statistical model. The results of the research show that the influence of lecture material in religious guidance (X) greatly influences teenagers' religious perceptions in mosques (Y) with a significant value of 0.000 and a relatively strong influence with a value of 0.659 or (65.9%) in the interval 0.60- 0.799. Meanwhile, 34.1% was influenced by other factors.

Key words: Religious guidance, perception, teenagers



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru ” ini dengan tepat waktu.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammda SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang di penuhi dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sampai hari ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, riset lapangan dan yang terakhir skripsi ini. Untuk itu pula penulis menyampaikan penghargaan terima kasih yang besar dan setinggi-tingginya dan tak dapat diungkapkan kepada kedua orang tua yang tercinta yaitu Ayahanda Ahmad Suaib dan Ibunda Sahdiya yang telah memberikan do'a, restu, dukungan, semangat dan kasih sayangnya kepada penulis. Seterusnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt.,M. Sc.,P.h.D. Selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M. Ag sebagai Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M. Si, sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
6. Bapak Zulamri, S. Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
7. Rosmita, S. Ag, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr. Yasril Yazid, S. Ag., MSI selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini.
9. Ibu Fatmawati, S,Ag, M. Ed. Selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh dosen-dosen se-Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik secara teoritis dan praktis.
11. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh Administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
12. Kepada Keluarga penulis Nur Aini S.P (Kakak), Hanifah (Kakak), Muhammad Yusuf (Abang), Ahmad Safi'i Nasution S. I. Ikom (Abang), Muhammad Riris Martua (Adek), Almh. Sahraini, Padyah (Adek).
13. Kepada Ami Ismawati selaku teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
14. Kepada Helmelia Putri selaku teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Kepada teman-teman penulis Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Kelompok KKN desa Serai Wangi, kelompok Magang UPTD PPA Pemprov angkatan 2020.

Dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik itu disengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga ini bisa bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan sehingga bisa dikembangkan lebih lanjut.

Pekanbaru, 5 Januari 2024

NUR HABIBAH



DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR GAMBAR		xi
BAB I PENDAHULUAN		
1.1 Latar Belakang Masalah		1
1.2 Penegasan Istilah		4
1.3 Permasalahan		6
1.4 Tujuan Penelitian		7
1.5 Manfaat Penelitian		7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
2.1 Kajian Terdahulu		8
2.2 Landasan Teori		10
2.3 Konsep Operasional		24
2.4 Kerangka Operasional		26
2.5 Kerangka Pemikiran		26
2.6 Hipotesis		27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1 Desain Penelitian		28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian		28
3.3 Populasi dan Sampel		29
3.4 Teknik Pengumpulan Data		30
3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas		31
3.6 Teknik Analisis Data		33
BAB IV GAMBARAN UMUM		
4.1 Sejarah Masjid Silaturrahmi		35
4.2 Sarana dan Prasarana Masjid		36
4.3 Struktur Organisasi		36
BAB V HASIL PENELITIAN		
5.1 Hasil Penelitian		38
5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas		65
5.3 Teknik Analisis Data		69
5.4 Uji Hipotesis		74
5.5 Pembahasan		75
BAB VI PENUTUP		
6.1 Kesimpulan		77
6.2 Saran		77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Pengaruh Metode Ceramah Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru	31
Tabel 3. 3	Uji Validasi Variabel X	32
Tabel 3. 4	Uji Validasi Variabel Y	33
Tabel 3. 5	Uji Reliabilitas Variabel X	34
Tabel 3. 6	Uji Reliabilitas Variabel Y	34
Tabel 4. 1	Kepengurusan dan bidang-bidang kepengurusan masjid silaturrahmi	37
Tabel 5. 1	Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin	39
Tabel 5. 2	Distribusi responden berdasarkan usia.	40
Tabel 5. 3	Tanggapan responden tentang mampu mengklarifikasi keraguan dan kebingungan saya terhadap konsep agama	40
Tabel 5. 4	Tanggapan responden tentang mampu memahami tentang pokok-pokok ajaran dalam agama setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.....	41
Tabel 5. 5	Tanggapan responden tentang pembahasan bimbingan yang diberikan dalam bimbingan keagamaan mudah saya pahami.....	41
Tabel 5. 6	Tanggapan responden tentang mampu memperbaiki praktek ibadah dan keyakinan saya.	42
Tabel 5. 1	Tanggapan responden tentang mampu merasakan perubahan yang positif dalam pemahaman dan amalan keagamaan.	42
Tabel 5. 8	Tanggapan responden tentang mendapatkan pemahaman lebih banyak karena adanya bimbingan agama ini	43
Tabel 5. 9	Tanggapan responden tentang mampu memperoleh penjelasan yang cukup mengenai agama	43
Tabel 5. 10	Tanggapan responden tentang senang mengikuti bimbingan agama karena dapat memberikan informasi baru dan solusi untuk menyelesaikan sebuah masalah	44
Tabel 5. 11	Tanggapan responden tentang mengikuti bimbingan saya jadi mampu memperbaiki ibadah saya yang masih kurang sempurna	44
Tabel 5. 12	Tanggapan responden tentang mampu mengatasi hambatan dalam pelaksanaan dalam ibadah saya	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.13	Tanggapan responden tentang mengetahui mengenai manfaat ibadah setelah mengikuti bimbingan agama	45
Tabel 5.14	Tanggapan responden tentang mengikuti bimbingan agama saya menjadi mampu mengekspresi rasa syukur kepada Allah melalui ibadah	46
Tabel 5.15	Tanggapan responden tentang mengikuti bimbingan agama saya menjadi mampu mengekspresi rasa syukur kepada Allah melalui ibadah	47
Tabel 5.16	Tanggapan responden tentang mampu mengetahui informasi mengenai sunnah dan wajib dalam sholat setelah mengikuti bimbingan agama	47
Tabel 5.17	Tanggapan responden tentang mampu melakukan dan memberikan contoh perilaku yang baik dalam lingkungan tempat tinggal saya.	48
Tabel 5.18	Tanggapan responden tentang mampu berbuat baik tanpa mengharap imbalan dan pujian	48
Tabel 5.19	Tanggapan responden tentang mampu berpartisipasi dalam kegiatan amal dan memberikan kontribusi kepada masyarakat	49
Tabel 5.20	Tanggapan responden tentang mampu menghindari perilaku yang merugikan saya.	49
Tabel 5.21	Tanggapan responden tentang teman yang menjelekkan orang lain saya akan menghindarinya dan menasehatinya	50
Tabel 5.22	Tanggapan responden tentang mampu selalu berusaha memotivasi orang lain untuk ikut berbuat baik	50
Tabel 5.23	Tanggapan responden tentang yakin bahwa keberadaan Tuhan atau kekuatan mempengaruhi hidup saya	51
Tabel 5.24	Tanggapan responden tentang mampu yakin bahwa setiap peristiwa dalam hidup saya memiliki arti atau rencana yang lebih besar menurut kepercayaan agama saya	51
Tabel 5.25	Tanggapan responden tentang mampu yakin agama selalu memotivasi saya untuk melakukan perbuatan baik	52
Tabel 5.26	Tanggapan responden tentang mampu bersyukur atas kesehatan yang Allah berikan	52
Tabel 5.27	Tanggapan responden tentang mampu selalu mengikuti ajaran nabi Muhammad SAW	53
Tabel 5.28	Tanggapan responden tentang semakin tertarik untuk membahas tentang agama lebih banyak.....	53



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 29	Tanggapan responden tentang mampu melaksanakan sholat wajib selalu tepat waktu	54
Tabel 5. 30	Tanggapan responden tentang selalu meminta bantuan dari Allah di saat saya merasa dilema dan situasi sulit	54
Tabel 5. 31	Tanggapan responden tentang sering merasa malas ketika ingin melaksanakan ibadah	55
Tabel 5. 32	Tanggapan responden tentang selalu mengikuti dan membantu kegiatan keagamaan atas kemauan saya sendiri	55
Tabel 5. 33	Tanggapan responden tentang senang melakukan amalan-amalan yang saya dapat dari kegiatan keagamaan	56
Tabel 5. 34	Tanggapan responden tentang dapat melakukan memperkuat norma dan nilai agama supaya terhindar dari perbuatan yang dibenci oleh Allah	56
Tabel 5. 35	Tanggapan responden tentang mampu melaksanakan ibadah shooat berjama'ah tanpa diingatkan	57
Tabel 5. 36	Tanggapan responden tentang sering mengikuti kegiatan sosial yang bersifat keagamaan	58
Tabel 5. 37	Tanggapan responden tentang rajin membaca dan mendalami kitab suci Al-Qur'an	58
Tabel 5. 38	Tanggapan responden tentang selalu melaksanakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat fardhu	59
Tabel 5. 39	Tanggapan responden tentang selalu puasa senin dan kamis karena termasuk sunnah Rosulullah dan baik untuk kesehatan	59
Tabel 5. 40	Tanggapan responden tentang tidak mudah terikut-ikut oleh perilaku yang buruk	60
Tabel 5. 41	Tanggapan responden tentang menambah pengetahuan tentang agama saya selalu menyempatkan diri untuk membaca buku-buku bernuansa agama	60
Tabel 5. 42	Tanggapan responden tentang Teman saya selalu mempengaruhi untuk melaksanakan kewajiban saya.	61
Tabel 5. 43	Tanggapan responden tentang Sepengatahuan saya memakai hijab dan menutup aurat hukumnya wajib.	61
Tabel 5. 44	Tanggapan responden tentang takut jika Allah marah ketika saya meninggalkan sholat.	62
Tabel 5. 45	Tanggapan responden tentang mampu sudah berhasil menghafal jus 30 di dalam al-Qur'an.....	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 46	Tanggapan responden tentang memahami fungsi dan perubahan yang terjadi didalam diri saya	63
Tabel 5. 47	Tanggapan responden tentang mampu berkata baik dan sopan dengan orang yang lebih tua dari saya.	63
Tabel 5. 48	Tanggapan responden tentang mampu selalu berusaha jujur dan menjaga amanah.....	64
Tabel 5. 49	Tanggapan responden tentang mampu Partisipasi dalam kegiatan keagamaan mempengaruhi pandangan saya terhadap kehidupan.	64
Tabel 5. 50	Tanggapan responden tentang mampu membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan.....	65
Tabel 5. 51	Tanggapan responden tentang mampu berusaha mengalah daripada berkelahi dengan teman saya.	65
Tabel 5. 52	Tanggapan responden tentang tidak mudah memendam kebencian terhadap orang lain.	66
Tabel 5. 53	Uji validitas metode ceramah dalam bimbingan keagamaan (x).....	67
Tabel 5. 54	Uji Validitas perilaku keagamaan remaja (Y).....	68
Tabel 5. 55	Uji reliabilitas X (pengaruh metode ceramah dalam bimbingan keagamaan).....	69
Tabel 5. 56	Uji Reliabilitas variabel Y (perilaku keagamaan remaja di masjid)	69
Tabel 5. 57	Hasil Uji normalitas data	70
Tabel 5. 58	Hasil Uji homogenitas	70
Tabel 5. 59	Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment	71
Tabel 5. 60	Korelasi pengaruh metode ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan	71
Tabel 5. 61	Hasil uji regresi linear sederhana Regresi Linear pengaruh metode ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan remaja	72
Tabel 5. 62	Variables Entered/Removed ^a	73
Tabel 5. 63	Asumsi Klasik Linearitas.....	73
Tabel 5. 64	Hasil koefisien Determinasi (R ²)	74
Tabel 5. 65	Hasil Korelasi	74
Tabel 5. 66	Hasil uji Hipotesis (t)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan 76



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan agama Islam dibangun dengan berbagai macam persoalan yang terjadi untuk menunjang keberlangsungan ajaran yang disampaikan kepada ummatnya. Pada zaman Nabi Muhammad SAW menjadi sejarah perkembangan agama Islam sehingga menjadi seperti sekarang. Banyak persoalan yang terjadi di zaman tersebut, seperti keberadaan tradisi bangsa arab yang penuh dengan kesesatan, kemurkaan dan menjadi zaman yang jahillyah.

Kemajuan ilmu teknologi dan pengetahuan yang semakin canggih telah menimbulkan banyak perubahan terhadap tatanan sosial dan moral yang sangat di junjung tinggi, kini terlihat sudah tidak dipedulikan. Individu di masa sekarang selalu di tuntutan untuk mengikuti perkembangan tersebut baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang teknologi, dan apabila individu tersebut tidak mengikuti, maka akan di katakan ketinggalan zaman.

Globalisasi tersebut menciptakan arus yang begitu cepat dan banyak informasi yang semakin beragam. Beberapa informasi tersebut bukan hanya dalam ilmu pengetahuan tetapi juga dalam nilai-nilai agama. Semakin berkembangnya cara gaya hidup yang bermacam-macam, khususnya pada kaum muda yang begitu rentan terpengaruh dari kondisi sosial, ekonomi dan agama. Sehingga terkadang nilai-nilai agama semakin tertinggal, karena individu yang mudah mengikuti dan tertarik terhadap kemajuan dan modren, tanpa memikirkan bahwa beberapa dari tindakan tersebut sudah tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupannya. Selain itu tuntutan kebutuhan individu semakin materialisme, konsumerisme, dan hedonisme, kecenderungan akan kekerasan, penggunaan narkoba dan arus informasi yang semakin cepat, Hal tersebut tidak mungkin bisa kita hindari, tetapi kita bisa memanfaatkan perkembangan globalisasi demi kemajuan ekonomi, budaya, politik serta agama.¹

Di era modren saat ini kegiatan bimbingan keagamaan sangat penting bagi para remaja dan masyarakat. Karena dapat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan tentang agama sehingga meningkatkan pemahaman agamanya. Kegiatan keagamaan biasanya akan membuat seorang remaja lebih berakhlak baik dan bersifat sopan kepada masyarakat setempat, terutama pada orang tua. kegiatan bimbingan keagamaan di masjid untuk memberikan manfaat kepada umat dan masyarakat.

¹ Abdul Khobir. " Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (Stain), Pekalongan. 2009



Seiring berjalannya waktu anak-anak yang tumbuh berkembang menjadi remaja menjadi rawan dengan pengaruh-pengaruh negatif. Dan pada fase ini juga remaja sangat baik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Para remaja berada di tahap mencari jati diri, jika mereka tidak memahami nilai-nilai keagamaan dengan baik, maka mereka akan mudah terpengaruh dengan hal-hal buruk. Pentingnya bimbingan keagamaan yang tidak hanya didapatkan di sekolah untuk menambah dan mencegah terjadinya persepsi-persepsi tertentu. Karena corak komitmen pribadi terhadap ajaran agama yang mempengaruhi bentuk-bentuk pemahaman agama dalam kehidupan sosial. Beragamnya persepsi keagamaan di masyarakat yang dengan sendirinya mengarah kepada orientasi tertentu. Sehingga menimbulkan sikap keagamaan yang berbeda-beda.

Persepsi merupakan sebuah proses kesadaran, pendapat, pemahaman yang di terima oleh individu melalui alat indranya. Dengan masuknya pesan dan informasi kedalam otak individu maka terbentuklah suatu persepsi. Sedangkan persepsi remaja merupakan proses kognitif yang dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami keberadaan agama Islam yang terdapat di lingkungannya. Remaja cenderung berpendapat bahwa keagamaan nampak minor, bahkan terkesan biasa. Di satu pihak ingin mempertahankan nilai-nilai yang diyakininya dan dari pihak lain ingin menyesuaikan dengan kondisi lingkungan.

Persepsi remaja terhadap agama dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, pergaulan dan pengalaman pribadi. Beberapa remaja mungkin mengadopsi nilai-nilai keagamaan dari keluarga mereka, sementara yang lain mungkin mencari identitas keagamaan mereka sendiri melalui eksplorasi. Media sosial juga turut memainkan peran penting dalam membentuk persepsi remaja terhadap agama, karena mereka terpapar pada berbagai sudut pandang dan interpretasi agama. Secara keseluruhan bahwa remaja seringkali berada di fase eksplorasi pencarian makna hidup yang akan mempengaruhi cara mereka memahami dan meresapi ajaran agama. Pentingnya bimbingan keagamaan dan memberikan pemahaman kepada remaja akan membantu mengatasi ketidakpastian persepsi remaja terhadap agama, memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan pribadi terhadap nilai-nilai keagamaan.

Dari sudut pandangan individu yang beragama, agama merupakan sesuatu yang menjadi urusan yang terakhir baginya. Artinya bagi kebanyakan orang, agama merupakan jawaban terhadap kehausannya akan kepastian, keamanan dan keyakinan tempat melekatkan dirinya dan untuk menopang harapan-harapannya. Dari sudut pandang sosial seseorang berusaha melalui agamanya untuk memasuki hubungan-hubungan bermakna dengan orang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai komitmen yang ia pegang bersama dengan orang lain dalam ketaatan yang umum terhadapnya. Bossard dan Boll mengungkapkan bahwa sekalipun pada masa remaja banyak mempertanyakan kepercayaan-kepercayaan keagamaan mereka, pada akhirnya kembali lagi kepada kepercayaan tersebut. Banyak orang yang pada usia dua puluhan dan awal tiga puluhan kembali melakukan praktek-praktek yang sebelumnya mereka abaikan.

Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan mampu untuk memberikan penjelasan mengapa dan untuk apa seseorang berada di dunia ini. Selain itu agama juga memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang mencari eksistensi dirinya. Perkembangan pemahaman remaja terhadap keyakinan beragama ini sangat di pengaruhi oleh perkembangan kognitifnya. Oleh karena itu kebanyakan remaja walaupun sudah mendapatkan pemahaman di masa anak-anak, pada masa remaja mereka akan mempertanyakan lagi tentang kebenaran dan keyakinan agama mereka sendiri. Oleh karena itu tingkat keterlibatan remaja dalam kegiatan yang berhubungan dengan agama sangat penting untuk menentukan sikap dan tingkah laku mereka sehingga menjadikan agama dan menganggap agama berperan penting dalam kehidupan.

Kondisi tersebut bersifat kondisional, tergantung kepada bagaimana seseorang menerima agama di lingkungannya. Salah satu dampak negatif yang muncul dari perkembangan dan maraknya penggunaan media sosial adalah banyaknya muncul aliran-aliran dan pemahaman baru yang belum tentu kejelasannya. Persepsi keagamaan remaja perlu diketahui dengan pertimbangan bahwa remaja adalah bagian dari masyarakat. Yang dari segi usia sudah bisa berpikir dan berpendapat secara baik dan rasional dengan melihat relitas sosialnya yang terjadi di lingkungannya sehingga demikian beberapa penyesuaian yang tepat agar keberagaman ini dapat terus terjaga dari generasi ke generasi.

Remaja dan kegiatan keagamaan remaja sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Karena remaja merupakan generasi penerus yang akan mensyarkan agama Islam. Kenyataannya, zaman sekarang agama mungkin menjadi nomor kesekian bagi sebagian remaja sekarang lebih mementingkan keinginan mereka sendiri dari pada menjalankan kewajiban kepada Allah. Namun tidak demikian dengan remaja di masjid silaturahmi mereka para remaja melakukan dan mengikuti kegiatan -kegiatan keagamaan yang ada di masjid. Tetapi tidak semua remaja benar-benar mengerti dan memahami bahwa kegiatan keagamaan itu penting bagi mereka. Sebagian remaja mengikuti kegiatan keagamaan tersebut hanya ikut-ikutan saja atau mereka tidak mau dianggap malas oleh teman-temannya. Hal tersebut terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akibat kurangnya pemahaman, kesadaran agama, serta kurangnya rasa kebutuhan beragama. Oleh karena itu masyarakat harus mampu menaikkan potensi alamiah individu untuk beragama menjadi komponen yang fitrah, bersama potensi intelektual (kecerdasan) yang menjadi dasar berpikir kreatif dan potensi untuk hidup bermasyarakat (sosial) serta keinginan yang baik maupun buruk yang bersifat menggerakkan. Potensi perkembangan tersebut dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan individu. Dalam perkembangannya, individu akan mengalami perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman².

Dengan menggunakan bimbingan keagamaan yang memberikan materi-materi yang beragama akan meningkatkan pemahaman remaja sehingga persepsi remaja tentang agama semakin baik juga. Didalam penggunaan bimbingan agama ini harus benar-benar memahami bagaimana cara menyampaikan materi dengan tepat supaya tujuan dari bimbingan keagamaan dapat tercapai dan juga pelaku pembimbing harus dapat menarik perhatian para masyarakat maupun remaja lain yang mengikuti kegiatan tersebut, supaya bisa memahami apa yang disampaikannya. Jika pembimbing kurang menguasai materi ini maka materi ceramah akan cenderung menjadi membosankan dan terkadang pikiran para remaja tidak tertuju pada materi.

Pada dasarnya remaja di masjid silaturrahi masih membutuhkan bimbingan-bimbingan yang berhubungan dengan agama, untuk menambah pemahaman dan kesadaran beragama mereka. Alasan peneliti untuk memilih masjid silaturrahi kecamatan payung sekaki kota pekanbaru dikarenakan remaja disana tidak semuanya remaja benar-benar mengerti dan memahami bahwa kegiatan dan praktek keagamaan itu penting bagi mereka. Sebagian remaja mengikuti kegiatan keagamaan tersebut hanya ikut-ikutan saja atau mereka tidak mau dianggap malas oleh teman-temannya yang dimana seharusnya kegiatan keagamaan dilakukan karena individu tersebut memahami dan menyadari bahwa keagamaan itu merupakan pondasi penting bagi kehidupan. Salah satu yang menarik perhatian peneliti dalam penelitian ini adalah bimbingan keagamaan, bimbingan keagamaan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan rasa haus akan kebutuhan religiusitas remaja dalam menghadapi kehidupan sosialnya. Dan di harapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam proses perkembangan sosial dan persepsi keagamaan remaja.

Hal tersebut yang menjadi perhatian peneliti, fenomena masalah terjadi ketika remaja kurang memahami dan mengerti tentang agama. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh materi ceramah

² Kartikowati, Endang & Zubaedi. "Psikologi Agama Dan Psikologi Islami Sebuah Komparasi". Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama terhadap persepsi keagamaan remaja. Berdasarkan latar belakang di atas maka mendorong peneliti untuk mengkaji serta meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru .

1.2 Penegasan Istilah

Penulis merasa perlu menjelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat didalam judul penelitian ini agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap pembacanya dan memahaminya diantaranya yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang mampu membentuk dan mengubah sesuatu yang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Pengaruh merupakan daya yang ada yang datang dari sesuatu (Orang maupun Benda) yang berperan dan ikut membentuk watak, kepercayaan maupun perbuatan seseorang.” Sedangkan menurut Badudu dan Zain dalam widyatama mengemukakan bahwa “pengaruh merupakan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang menyebabkan yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa maupun kekuatan orang lain.”³

Pengaruh pada penelitian ini adalah sesuatu kekuatan yang timbul akibat adanya metode ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap perilaku keagamaan remaja di masjid silaturrahmi di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

2. Materi Ceramah

Ceramah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ceramah merupakan pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya⁴. Ceramah juga termasuk suatu tindak tutur yang ucapkan dan dilakukan didepan umum, yang didalamnya memberikan pencerahan, nasehat serta solusi untuk setiap permasalahan yang muncul di masyarakat⁵. Sedangkan materi dalam KBBI merupakan sesuatu yang menjadi bahan untuk dibicarakan, dikarangkan, diujikan dan dipikirkan oleh seseorang.

³ Nur, Subaedah. “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik di SMA 1 Polewali.” Papatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan 8.1 (2016): 62-81

⁴ Jatmiko, Safari Wahyu, Fitka Romanda, and Muhammad Alim Abdulmajid Hidayatulloh. “Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis.” Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan 2.1 (2018): 1-7

⁵ Fahmi, Muhammad Dian Furqonul. “Maksim Tutur Ceramah Ustaz Yazid bin Abdul Qodir Jawaz.” (2021), 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan keagamaan

Bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan oleh orang yang ahli seperti penyuluh, tokoh agama, pemimpin spritual, ustadz maupun seorang guru dan orang lain yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang agama kepada seseorang atau beberapa individu lain, seperti anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai yang terkait dengan agama, praktik keagamaan serta mampu mengatasi tingkat potensi dan kemampuan dirinya sendiri, dan dapat menghadapi segala permasalahannya yang didasari oleh ajaran agama⁶. Bimbingan keagamaan menurut Faqih dalam Narti merupakan pemberian bantuan kepada seseorang supaya kehidupan keagamaannya selalu sejalan dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga akhirnya mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat⁷.

Persepsi

Persepsi merupakan pendapat dan anggapan yang didapatkan individu dari pengalaman maupun pengetahuan yang kadang berbeda anatara satu orang dengan orang lainnya atau terkadang berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.⁸

5. Keagamaan

Keagamaan menurut Atmosuwito ;123 dalam buku kajian makna puisi keagamaan menyatakan bahwa keagamaan yaitu *religious feeling or sentiment* yaitu perasaan keagamaan. Artinya semua perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, baik itu Sifat yang ada didalam agama, sesuatu yang mengenai agama, sikap yang timbul dan dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan manusia sehari-harinya. Bentuk sikap dan tindakan yakni sesuai dengan ajaran agama.⁹

Remaja

Remaja merupakan waktu individu berumur belasan tahun. Menurut para pakar psikologi “remaja merupakan suatu priode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, usia yang dimasukkan kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada seseorang individu yang

⁶ Kamaruzzaman. “Bimbingan Konseling.” Pontianak: Pustaka Rumah Aloy. 2016

⁷ Narti, Sri. “ Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Yogyakarta : CV. Budi Utama 2019 Hlm 493.

⁸ Akbar, Rofiq Faudy. “ Analisis Persepsi Pelajar Tigkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. “ Edukasia:Jurnl Penelitin Pendidikan Islam 10.1.(2015)

⁹ Supriatin, Eneng, Sri. “ Kajian Makna Puisi Keagamaan (MetodeHermeneutika)”. Indonesia : Guepedia. 2020. Hlm 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perubahan baik emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan penuh dengan masalah-masalah.¹⁰

Masjid

Masjid merupakan sebuah tempat yang menjadi pusat ibadah, dakwah, dan peradaban Islam.¹¹ Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin.¹²

1.3 Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka penulis mengemukakan beberapa masalah, yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman keagamaan remaja mengakibatkan ketidakpastian terkait praktik keagamaan dan keyakinan sehingga makna hidup tidak tercapai serta kehilangan arah dan tujuan spritual.
- b. Pentingnya bimbingan keagamaan untuk membantu remaja supaya tidak mudah mengalami kebingungan terkait nilai-nilai agama, prinsip-prinsip agama serta pandangan hidup.

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini berjalan dengan baik, lancar dan tanpa adanya kesalahpahaman dan kerancuan penulis membatasi masalah hanya berkaitan dengan “ Pengaruh Materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid silaturrehmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru ”. Sehingga dapat memperkaya peneliti mengenai tingkat keagamaan remaja.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini membahas mengenai : Apakah ada pengaruh yang signifikan antara materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid silaturrehmi kecamatan payung sekaki, Kota Pekanbaru ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara materi

¹⁰ Karlina, Lilis. “Fenomena terjadinya kenakalan remaja.” Jurnal Edukasi Nonformal 1.1 (2022):147-158

¹¹ Muslim, Aziz. “ Manajemen pengelolaan Masjid.” Aplikasia VOL.V, NO.2,desember 2004

¹² Suryanto, Asep, and Asep Saepulloh. “Optimalisasi Fugsi dan Potensi Masjid: Model Pernerdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Kota Tasikmalaya.” Iqtishoduna ;Jurnal Ekonomi Islam 5.2 (2016): 150-176



ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid silaturahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru .

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan agar menambah ilmu pengetahuan dan wawasan melalui terapan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan serta membandingkan dengan sebuah fakta atau rill yang terjadi dilapangan.

Manfaat Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan menambah pengetahuan serta wawasan terutama dibidang bimbingan konseling Islam agar dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI pada prodi Bimbingan Konseling Islam Di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan pada penelitian. selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Kemudian untuk mendapatkan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, maka dalam kajian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Penelitian Asrul Hayat (Program Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2021) yang berjudul “ Pengaruh Metode Bimbingan Agama Terhadap Pemahaman Konsef Diri Pada Anak Jalanan Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Dinas Sosial Jakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh metode bimbingan agama terhadap pemahaman konsef diri pada anak jalanan. Menganalisis tingkat signifikansi pengaruh metode bimbingan agama terhadap penanaman konsef diri pada anak jalanan di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 DKI Jakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan metode survey dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 53 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji T (parsial) dan uji F (simutan).

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara metode bimbingan agama dengan konsef diri dengan menghasilkan nilai 0,382 dan termasuk tingkat korelasi yang lemah, variabel metode bimbingan agama secara simultan berpengaruh terhadap Konsef Diri Pada Anak Jalanan Di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 DKI Jakarta.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu dimana penelitian terdahulu hanya terfokus kepada konsef diri anak jalanan, sedangkan fokus penelitian penulis adalah perilaku keagamaan remaja, lokasi penelitian dan jumlah sampel peneliti terdahulu lebih banyak daripada peneliti. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, sedangkan

¹³ Hayat, Asrul. “Pengaruh Metode Bimbingan Agama Terhadap Penanaman Konsef Diri Pada Anak Jalanan Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 Dinas Sosial DKI Jakarta. BS Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian terdahulu yaitu terletak di di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Taruna Jaya 2 DKI Jakarta.

Penelitian Ahmad Moh. Sufyan (Prodi Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2022) yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesadaran Beragama Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta.”

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh erat dan seberapa besar signifikansi bimbingan agama terhadap kesadaran anak binaan di LPKA Kelas II Jakarta. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survey dengan responden sebanyak 66 anak. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (*R square*), uji koefisien korelasi, dan uji T (hipotesis).

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan agama terhadap kesadaran beragama. Hasil *R square* ditemukan bahwa pengaruh bimbingan agama terhadap kesadaran beragama dijelaskan sebesar 54,3%. Hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh bimbingan agama terhadap kesadaran beragama sesuai dengan interval koefisien 0,40-0,599 yang masuk dalam kategori sedang. Sedangkan sisanya 45,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.¹⁴

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu dimana penelitian terdahulu hanya terfokus kepada kesadaran beragama anak binaan, sedangkan fokus penelitian penulis adalah perilaku keagamaan remaja, lokasi penelitian dan jumlah sampel peneliti terdahulu lebih banyak daripada peneliti. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian terdahulu yaitu terletak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Jakarta.

Penelitian Ririn Jeprianto (Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Usuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2019) yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Terhadap Remaja di Desa Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan.”

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para remaja menuntut hati nurani, menghidupkan persaan dan mengingatkan hati. Selain itu

¹⁴ Sufyan, Ahmad Moh.” Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesadaran Beragama Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Jakarta. Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta. 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan terhadap remaja, apakah ada dampaknya, selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan di Masjid Suhada Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan, Dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa bimbingan agama dilakukan pada hari jum'at setelah waktu sholat jum'at dalam satu bulan dilakukan sebanyak 3 kali, yang melakukan bimbingan tersebut adalah Ustad Sahirman, Mirudin, Pengurus Masjid, Daliludin, Rohman. Metode bimbingan agama keagamaan ini adalah metode ceramah, tanya jawab, serta diskusi dan praktik mengaji, akidah dan akhlak serta kegiatan ceramah agama.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu dimana penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif hanya terfokus kepada remaja, sedangkan fokus penelitian penulis adalah perilaku keagamaan remaja, dan lokasi penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, sedangkan penelitian terdahulu yaitu terletak di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan¹⁵.

2.2 Landasan Teori

1. Pengertian Bimbingan keagamaan

Bimbingan merupakan terjemahan dari dari kata bahasa inggris yaitu "gudiance" yang berasal dari kata to guide yang memiliki arti "menunjukkan". Secara harfiah yaitu "menunjukkan memberi jalan, atau menuntun" orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan, menuntun dan mengarahkan individu supaya memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalahnya, bertindak secara wajar, dan mampu menyesuaikan diri dengan maksimal di lingkungan sekitarnya.

Sedangkan istilah agama berasal dari bahasa sansekerta yang disusun dari "a" berarti tidak, dan "gama" tidak teratur. Menurut kamus besar bahasa indonesi, memberikan penjelasan bahwa keagamaan berasal dari kata "agama" yang berarti kepercayaan kepada tuhan beserta dengan ajaran-ajaran-Nya yang harus dilaksanakan¹⁶.

¹⁵ Jefrianto, Ririn. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Terhadap Remaja Di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan". Bs. Thesis. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2019

¹⁶ Andria, Tri. "Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja" Jurnal Bimas Islam. 9.1. 2016: 151-206

Menurut Rochman Natawidjaja (Tri Andiria) mengemukakan bahwa bimbingan merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada individu lain yang dilakukan untuk membantu individu tersebut memahami dirinya sendiri, mampu membawa dirinya dan melakukan tindakan yang wajar, sesuai dengan peraturan dan keadaan di agama dan lingkungannya. Dengan demikian individu akan mampu merasakan kebahagiaan di dalam hidupnya, sehingga tercapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk beragama dan sosial. Menurut Ainur Rahim Faqih mengemukakan bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap seseorang supaya dalam kehidupan keagamaan senantiasa sejalan dengan peraturann dan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Hallen mengemukakan bahwa bimbingan keagamaan merupakan bantuan kepada seseorang dalam mencegah penyimpangan perkembangan fitrah beragama yang dipercayainya. Sehingga orang tersebut sadar perannya sebagai khalifah di bumi ini yang mengabdikan kepada Allah SWT, dan kembali merekatkan hubungannya dengan Allah dan alam semesta.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Hamdani Bakran memberikan pengertian bahwa bimbingan keagamaan merupakan kegiatan pemberian bimbingan, penjelasan kepada individu yang meminta bimbingan dalam hal bagaimana seseorang mampu mengembangkan potensi akal pikirannya, keperibadiannya, keimanannya, kenyakinannya sehingga dapat mengurangi masalah hidup baik secara mandiri yang sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah Rasulullah SAW¹⁷.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan yang dilakukan oleh seorang ahli atau pembimbing, supaya individu yang mendapat bimbingan mampu memahami dirinya, lingkungannya serta mengembangkan potensi dan kemampuan dirinya secara optimal untuk kebahagiaan dirinya dan orang-orang disekitarnya.

a. Tujuan Bimbingan Keagamaan

- 1) Adapun tujuan dari bimbingan keagamaan ini yaitu :
- 2) Membantu individu dalam memahami arti makna hidup.
- 3) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah.
- 4) Terwujudnya pengetahuan Islam secara terpadu pada seluruh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Khayat, Nur.' Hubungan Bimbingan Keagamaan Orang Tua Dengan Amal Ibadah Remaja Di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara. 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Memberikan motivasi sebagai faktor dalam proses pemahaman agama yang lebih mendalam.

Tujuan tersebut diharapkan dapat tercapai supaya individu mampu mewujudkan dirinya sebagai manusia yang utuh dan mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Selain itu tujuan khusus dilakukannya bimbingan keagamaan kepada individu untuk membantu mengatasi dan masalah yang di hadapinya, menjaga kondisi yang baik supaya tetap baik, sehingga nantinya tidak menjadi sumber masalah kepada dirinya dan orang lain.

b. Unsur-unsur dalam bimbingan keagamaan

Agama memiliki komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur tersebut berkaitan dengan konselor, konseli dan masalah yang dihadapi¹⁸. Moh. Ali A'ziz mengemukakan bahwa unsur-unsur bimbingan keagamaan terdiri dari 6 unsur:

- 1) Da'i yaitu merupakan pelaku, yang melakukan dakwah atau orang yang menyampaikan ajaran Islam.
- 2) Mad'u yaitu seseorang/kelompok yang diajak, yang menjadi sasaran penerima dakwah.
- 3) Thariqah yaitu cara da'i melakukan dakwa atau biasa disebut media dakwah.
- 4) Atsar yaitu efek dakwah, atau dampak yang dialami oleh sipenerima dakwah setelah mengikuti dakwah.¹⁹

c. Fungsi bimbingan keagamaan

Menurut Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah mengemukakan bahwa fungsi dari bimbingan agama sebagai berikut :

- 1) Fungsi pencegahan yaitu usaha membantu supaya individu terhindar dari kesulitan hidupnya.
- 2) Fungsi penyembuhan yaitu membantu individu yang mengalami kesulitan agar mendapat layanan bimbingan dan masalahnya mendapat solusi.
- 3) Fungsi pemeliharaan /mencegah yaitu membantu menjaga individu yang sudah mendapat layanan agar dalam keadaan baik dan semakin baik.
- 4) Fungsi pengembangan yaitu mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki oleh individu sejak awal.
- 5) Fungsi penyaluran yaitu membantu individu mengekspresikan kemampuan atau skill yang sudah dimilikinya.

¹⁸ Widodo, Anton. " Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 1(01), 66-90

¹⁹ Abdul, Pirol. " Komunikasi Dan Dakwah Islam" Yogyakarta: CV. Budi Utama.2018.

- 6) Fungsi pengadaptasian yaitu membantu individu untuk menyesuaikan kemampuan dengan minatnya.
- 7) Fungsi penyesuaian yaitu membantu individu untuk menyesuaikan dirinya di dalam lingkungannya²⁰.

Ceramah

Ceramah merupakan penyampaian pesan yang diberikan oleh seorang di depan sekelompok pendengar, pengikut kegiatan ceramah. Selain itu, ceramah juga sangat efektif untuk melakukan atau memperkenalkan subjek baru kepada pendengar²¹. Ceramah merupakan penyampaian lisan tentang sebuah topik kepada banyak orang. Ceramah dapat disampaikan secara langsung, maupun dengan prantara media televisi, surat kabar, majalah, internet dll.

Menurut Eriek Saputra dalam Azizah mengemukakan bahwa ceramah ini bertujuan memberikan informasi yang sudah disiapkan dalam bentuk teks atau bahan yang disampaikan harus dipersiapkan secara menyeluruh dan teliti.²²

Metode ceramah merupakan sebuah bentuk interaksi yang dilakukan dengan penuturan lisan dari seseorang kepada sekelompok orang, dalam pelaksanaannya juga bisa menggunakan beberapa alat-alat yang bisa membantu seperti gambar, audio visual dan lainnya.²³ Dapat disimpulkan bahwa ceramah merupakan cara seorang untuk menyampaikan materinya dengan penuturan lisan secara langsung kepada masyarakat menggunakan media untuk mencapai kompetensi dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan agar masyarakat dapat memiliki pemahaman dan menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama Islam.²⁴

Pengertian di atas tentang ceramah dapat dibahas lebih lanjut beberapa bagian penting untuk dijelaskan dimulai dari dari ustadz menyampaikan materi agama Islam dengan penyampaian lisan. Seperti berkata-kata yang baik, teratur dan sopan dalam menjelaskan materi,

²⁰ Riadi, Agus. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Keluarga Samawa LDII Di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Diss. Iain Kudus.2022

²¹ Siregar, Apriadi Putra, Agustina, Reni. H. Aidha, Zuhrina. "Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi. Jakarta:Kencana. 2020. (Putra Apriadi Siregar, 2020)

²² Azizah, Dinda Aulia. "Analisis Tektualitas Pada Ceramah Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Sebagai Alternatif LKPD Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA, Diss. Fkip Unpas. 2023.

²³ Syaiful Sagala. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, (Bandung :Alfaveta, 2009), Hlm 201

²⁴ Syaiful Bahri, Djamarah Dan Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2006)Hlm 97

volume suara, tekanan suara, intonasi suara, dan ekspresi diri yang sangat penting dalam penyampaian ceramah melalui lisan.

Materi Ceramah

Islam merupakan agama dakwah, dimana agama meugaskan pengikutnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umt manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Kemajuan era iptek telah membawa perubahan bagi masyarakat, baik cara berpikir, sikap dan tingkah laku. Masalah terjadi di masyarakat yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh umat manusia merupakan masalah yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pelaksana dakwah. Seperti yang diketahui bahwa tujuan utama dakwah yaitu untuk mengajak mad'u (obyek dakwah) kejalan yang benar yang di ridhai allah. Maka materi dakwah harus bersumber dari pokok ajaran agama Islam, yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist Rasul.

Menurut Hasby Al- Shiddiqiy, Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diberikan dan di wahyukan kepada Nabi Muhammad sebagai mu'jizat dan ketika membacanya merupakan suatu ibadah. Sedangkan Al-Hadist merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik dalam perbuatan maupun perkataan dan sebagainya.

Materi dakwah yang begitu luas dari kedua sumber tersebut, maka perlu adanya pembatasan dengan menyesuaikan keadaan yang dialami oleh mad'u. Secara singkat bahwa materi dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u.²⁵ Menurut Ridla:2008 dalam riva mengemukakan bahwa materi dakwah merupakan al-Islam yang meliputi tiga hal yaitu Aqidah, Syariat, Akhlak berikut penjelasannya ;

a. Aqidah (keyakinan)

Materi tentang aqidah merupakan aspek diantaranya memberi nasehat-nasehat mengenai perintah dan larangan bagi manusia yang telah Allah tetapkan dalam hukum Islam, mengarahkan untuk memiliki sifat yang tawakal dalam menerima ujian yang diberikan oleh allah dan bersikap sabar. Materi ini berpengaruh untuk membantu seseorang dalam menjalani kehidupan supaya tidak mudah putus asa, mampu menguasai emosional pada dirinya, dan timbul rasa percaya diri. Iman kepada Allah menuntut seseorang untuk mempunyai akhlak yang terpuji dan menghindari akhlak yang tercela sebagai pembukti ketidakadaan iman seseorang. Aqidah merupakan barometer dalam

²⁵ Lutpi, Danial, And Agus Abdul Ajis. "Pebandingan Materi Ceramah Keagamaan Dalam Pengajian Mingguan." *Iktisyaf : Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf* 2.1 (2020): 24-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan, ucapan dan segala bentuk interaksi dengan sesama individu. Dengan demikian materi aqidah mampu menghilangkan rasa-rasa negatif serta membantu individu untuk mengontrol emosinya.

b. Syariah (keIslaman)

Materi syariah merupakan hukum Islam yang diyakini kebenarannya oleh umat Islam sebagai ketentuan dan ketetapan dari Allah yang wajib dipatuhi bagaimana semestinya. Dengan materi syariah ini mengajarkan bagaimana cara beribadah seperti sholat dan hukum Islam lainnya dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketetapan dan peraturan yang telah Allah tetapkan.

c. Akhlak (Ihsan)

Menurut Abu Bakar Al-Jazary, akhlak merupakan sebarang kewajiban yang tertanam dalam diri manusia yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela, dengan cara yang disengaja. Adapun yang diperoleh dari materi akhlak tersebut ialah pengetahuan kehidupan dunia merupakan modal untuk di akhirat. Materi akhlak mencakup beberapa hal yaitu mengenai tingkah laku kepada Allah, dan sesama. Tingkah laku kepada Allah diantaranya meningkatkan rasa syukur, dan tingkah laku sesama di antaranya adalah sikap toleransi, saling mengingatkan antara yang baik dan yang buruk, saling menolong dan lainnya.

Menurut Abdullah menjelaskan bahwa materi dakwah yang cukup luas ini memerlukan kemampuan dan kecakapan oleh para da'i untuk memilih dan menyampaikannya kepada mad'u berdasarkan pertimbangan skala prioritas. Adapun hal yang perlu dipertimbangkan oleh seorang da'i dalam memilih dan menyampaikan materi dakwah yaitu:

1. Sebelum menentukan materi dakwah da'i diharapkan untuk mengetahui kondisi mad'u sebagai penerima dakwah.
2. Sebelum menyampaikan materi dakwah terlebih dahulu harus mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh mad'u baik bersifat umum maupun bersifat khusus.
3. Materi dakwah harus direncanakan dengan baik, perencanaan materi dakwah dapat dilakukan oleh da'i secara pribadi maupun masyarakat.

a. Jenis-jenis ceramah

- 1) Ceramah umum yaitu pesan yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan juga petunjuk yang dilakukan didepan sekelompok orang. Dalam ceramah umum semuanya bersifat menyeluruh, artinya tidak ada batasan antara audiense mad'u yang muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sudah berumur, serta materi dalam ceramah umum ini tidak ditentukan.

- 2) Ceramah khusus yaitu ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat serta petunjuk kepada mad'u yang tertentu serta materi pada ceramah khusus ini sudah di tentukan terlebih dahulu. Selain itu pada ceramah khusus ini ada batasan-batasan yang dibuat, misalnya penyambutan bulan suci ramadhan.

b. Unsur -unsur dan Komponen ceramah

1) Penceramah

Penceramah ialah orang yang memberikan ceramah, dimana dan seorang penceramah harus tahu apa saja tugas seorang penceramah serta bekal apa yang harus disiapkan sebelum melakukan kegiatan ceramah. Untuk menjadi seorang penceramah, seseorang harus memiliki ilmu yang dikuasai terhadap materi yang diberikan.

2) *Audience*

Audience adalah penonton atau pihak pendengar dari kegiatan ceramah. Audiens tersebut terdiri dari berbagai kelompok individu yang berbeda-beda, dimulai dari keadaan ekonomi, tingkat pendidikan, status sosial, jenis kelamin, usia dan lain sebagainya.

3) Materi

Materi dalam ceramah berasal dari ajaran agama, tetapi ceramah yang bagus ialah ceramah yang mampu mendorong audiens untuk melakukan nasehat-nasehat atau materi yang sudah disampaikan oleh penceramah. Agar para audiens tertarik untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh penceramah, maka seorang penceramah harus bisa memilih materi apa yang tepat dan menarik serta menyesuaikan dengan keadaan situasi acaranya. Selain itu materi harus bisa dikuasai oleh penceramah untuk bisa tampil baik didepan para audiens.

Dalam melakukan bimbingan keagamaan atau berceramah maka seorang pembimbing akan memanfaatkan kemampuan komunikasinya untuk menyampaikan pesan-pesan dan nasehat untuk mengajak manusia dalam kebaikan, selain itu mereka habiskan untuk melakukan komunikasi dengan menyapa dan memenuhi kebutuhan para umat, sehingga mereka mendapatkan *feedback* sekaligus mengontrol aktivitas komunikasi yang dilakukan, komunikator dapat lebih ringan untuk mengekspresikan perasaan, menjaga kedekatan, mengatur suara serta merumuskan pesan untuk menyapa audiensnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Metode ceramah terdiri 4 bagian

- 1) Impromptu yaitu metode ceramah yang tidak ada persiapan, biasanya penceramah yang seperti ini sudah memiliki jam terbang berceramah yang cukup tinggi.
- 2) Menghapal yaitu dimana penceramah melakukan persiapan kemudian menghapalnya.
- 3) Membaca pembahasan.
- 4) Ekstemporan yaitu penceramah mencatat pokok-pokok penting dari materi yang digunakan sebagai pengingat²⁶

d. Tujuan metode ceramah

Tujuan merupakan sesuatu yang dicapai melalui tindakan, perbuatan, dan usaha. Tujuan ceramah menurut Ahmad Ghasully merupakan membimbing manusia untuk mencapai kebaikan dalam rangka merealisasikan kebahagiaan. Sedangkan menurut Ra'uf Syalaby mengemukakan bahwa tujuan ceramah yaitu untuk meng-Esakan Allah SWT, membuat manusia tunduk kepada-Nya, mendekatkan diri kepada-Nya, dan intropeksi terhadap apa yang telah diperbuat.²⁷ Dari kedua pendapat ahli diatas tujuan ceramah ada tiga bentuk yaitu:

1) Tujuan Praktis

Tujuan praktis ini merupakan tujuan awal ceramah yaitu menyelamatkan manusia dari kegelapan (kefakiran) yang dapat membuat mereka tidak bisa menilai mana yang benar dan mana yang salah dan memberikan cahaya yang terangbenderang (cahaya iman) yang dipantulkan dengan ajaran Islam sehingga mereka bisa membedakan kesalahan dan melihat kebenaran.

2) Tujuan Realistis

Tujuan realistis ini tujuan pertengahan yang dimana terlaksanakannya ajaran agama Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga tercipta masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan keragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

3) Tujuan Idealitas

Tujuan idelitas ini merupakan tujuan akhir dilakukannya ceramah yang dimana tujuannya untuk mewujudkan masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam tantangan hidup berbangsa dan

²⁶ Putri, Indah Kumara. Siregar, Uswatun Hasanah. Yenni, Febiola Febrianti. "Ayo Mahir Berceramah Untuk Sma/Ma". Indonesia;Guepedia.2020.

²⁷ Kustadi, Suhandang, Strategi Dakwah. (Pt. Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm106-109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernegara, adil, makmur damai dan sejahtera dari karunia dan rahmat yang telah allah berikan²⁸.

e. Langkah-langkah pelaksanaan metode ceramah

Pembelajaran dengan metode ceramah mengikuti dnegan langkahlangkah sebagai berikut

1) Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap ini yaitu berkaitan dengan persiapan kelompok individu untuk menerima pelajaran atau materi. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.

- a) Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahi.
- b) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Mempersiapkan alat bantu.

2) Tahap pelaksanaan

- a) Pembukaan yaitu langkah yang menentukan keberhasilan pelaksanaan metode ini.
- b) Penyajian yaitu materi yang ingin disampaikan dengan cara bertutur
- c) ceramah yang berkualitas sebagai metode pembelajaran.

3) Tahap Penutup

Tahap penutup merupakan akhir dari kegiatan dan ceramah ditutup dengan pokok-poko atau kesimpulan dari materi yang disajikan supaya pembelajaran dan diskusi yang dipahami para audiens tidak hilang, dan ciptakan kegiatan yang memungkinkan individu mengingat materi yang telah dibahas.

f. Kelebihan dan kelemahan metode ceramah

Setiap sesuatu akan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitu juga dengan metode ceramah memiliki kelebihan dan kelemahan. Menurut zaini kelebihan metode ceramah yaitu:

- 1) Praktis dari persiapan dan media yang digunakan.
- 2) Efisiensi dari sisi waktu dan biaya.
- 3) Dapat menyampaikan materi yang banyak.
- 4) Mendorong pemateri atau pembimbing untuk menguasai materi.
- 5) Lebih mudah mengontrol kelompok individu.
- 6) Individu tidak perlu persiapan.
- 7) Individu bisa langsung menerima ilmu pengetahuan.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut penerapan metode ceramah juga memiliki kekurangan atau kelemahannya sebagai berikut :

- 1) Membosankan.
- 2) Individu yang mengikuti ceramah kurang aktif.

²⁸ Ibid, Hlm, 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Informasi hanya satu arah.
- 4) Feedback yang relatif rendah.
- 5) Menggurui dan melelahkan.
- 6) Kurang melakat dengan ingatan individu.
- 7) Kurang terkendali baik waktu dan materi
- 8) Monoton.²⁹

Moh. Ali Aziz dalam bukunya berjudul ilmu Dakwah Jalaludin Rahmat, mengemukakan tentang tiga efek ceramah yaitu:

- 1) Efek kognitif

Individu yang sudah mengikuti kegiatan dan mendapat pesan ceramah, maka para jama'ah akan menyerap pesan-pesan ceramah melalui proses berpikir, dan efek kognitif ini terjadi apabila terjadi perubahan pada apa yang telah diketahuinya, dipahami, dimengerti oleh jama'ah tentang pembahasan yang telah di degarkannya dan isi pesan yang diterimanya. Dalam berpikir individu akan mengolah, membentuk bagian-bagian dari pengetahuan yang didapatkannya, dengan harapan pengetahuan dan pengalaman yang tidak teratur menjadi tersusun dan dikuasainya.

- 2) Efek Efektif

Efek ini berupa adanya perubahan sikap jama'ah setelah menerima pesan. Pada aspek ini jama'ah akan membuat keputusan antara menerima dan menolak pesan ceramah yang di dapatkannya.

- 3) Efek behavioral

Efek ini adalah bentuk pola tingkah laku jama'ah daam meneralisasikan materi ceramah yang didapatkannya dan melibatkannya dalam kehidupan sehari-harinya, dan efek ini muncul setelah efek kognitif dan efektif terjadi.

Pengertian Persepsi Keagamaan

Persepsi merupakan proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, berpendapat, mengorganisasikan, dan menanggapi masukkan dan informasi-informasi untuk menumbuhkan gambaran dunia yang memiliki arti. Seseorang yang termotivsi untuk bertindak, dan bagaimana orang tersebut termotivasi akan dipengaruhi oleh pendapatnya terhadap situasi tertentu.³⁰ Persepsi merupakan pendapat dan anggapan yang didapatkan individu dari pengalaman maupun pengetahuan yang kadang berbeda

²⁹ Amin. S.Pd, And Linda Yurike Susan Sumendap. 164 Model Pembelajaran Kontemporer. Bekasi : Pusat Penerbitan Lppm Universitas Islam 45 Bekasi.2022

³⁰ Rangkyu, Freddy. " Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communicatio."Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anantara satu orang dengan orang lainnya atau terkadang berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.³¹

Menurut Asrosi mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses individu dalam memberikan pendapat, mengorganisasikan dan memberikan makna terhadap situmulus yng berasal dari lingkungan di mana individu itu tinggal atau bisa dikatakan sebagai proses belajar dan pengalaman. Dalam kamus besar psikologi memberikan pengertian bahwa persepsi merupakan suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan panca indra sehingga individu tersebut menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekitarnya. Dapat di simpulkan bahwa persepsi merupakan respon indra yang dianalisis dan diartikan berdasarkan penafsiran individu, dan persepsi ini berhubungan dnegan komunikasi sebagai proses interaksi antar individu.³²

Keagamaan menurut Atmosuwito ;123 dalam buku kajian makna puisi keagamaan menyatakan bahwa keagamaan yaitu *religious feeling or sentiment* yaitu perasaan keagamaan. Artinya semua perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, baik itu Sifat yang ada didalam agama, sesuatu yang mengenai agama, sikap yang timbul dan dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan tindakan dalam kehidupan manusia sehari-harinya. Bentuk sikap dan tindakan yakni sesuai dengan ajaran agama.³³ Persepsi keagamaan merupakan sebuah cara seseorang dalam menyeleksi, mengatur serta menginterpretasikan masukan-masukan informasi yang bertujuan untuk menciptakan sebuah gambaran atau tanggapan baru.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi keagamaan

Persepsi yang diungkapkan dikirimkan kepada orang lain dengan menggunakan saluran komunikasi, dan persepsi yang diterima bisa berbeda tergantung faktor-faktor yang menaruh perhatian terhadap situmulus.

1) Memberikan kesan/ pelaku persepsi

Apabila seseorang memandang sebuah objek dan mencoba untuk menginterpretasikan apa yang didapatkannya melalui panca indra, maka interpretasinya akan dipengaruhi oleh karakter yang memberi pesan.

³¹ Akbar, Rofiq Faudy. “ Analisis Persepsi Pelajar Tigkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. “ Edukasia:Jurnl Peneliti Pendidikan Islam 10.1.(2015)

³² Dzul, Fahmi. “ Persepsi Bgaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2021

³³ Supriatin, Eneng, Sri. “ Kajian Makna Puisi Keagamaan (MetodeHermeneutika)”. Indonesia : Guepedia. 2020. Hlm 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sasaran /target

Dalam konteks sasaran yang diamati dapat mempengaruhi persepsi. Orang yang penampilannya sangat menarik / tidak menarik lebih mudah di kenal / ditandai.

3) Situasi

Situasi dimana melihat sebuah kejadian atau obyek penting. Lingkungan menjadi sangat berpengaruh dalam persepsi seseorang, objek yang sama pada hari yang berbeda dan dengan orang yang berbeda mampu menciptakan persepsi yang berbeda juga.

b. Dimensi persepsi keagamaan

Dimensi keagamaan yang berperan dalam membentuk persepsi menurut Menurut Glock and Strak dalam buku refleksi keberagaman dalam sistem pengobatan tradisional masyarakat pedesaan ada lima dimensi keagamaan dijelaskan sebagai berikut: ³⁴

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi ini berisikan pengharapan seseorang yang berpegang teguh pada religious dan setiap agama akan mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana individu yang menganut agama akan taat. Keyakinan beragama seseorang dimulai dengan kecenderungan pengalaman beragama masa kecilnya. Dan menjadikan agama menjadi pembentuk kepribadian mereka. Oleh karena itu , masa seseorang memiliki semangat keagamaan dan keyakinan agamanya mempunyai dua bentuk yaitu *Pertama* semangat positif dimana semangat agama yang positif ini akan menolak pandangan-pandangan yang tidak masuk akal dan membangkitkan rasa aman pada seseorang terhadap agamanya. *Kedua* yaitu semangat khurafi dalam hal ini seseorang akan mempunyai kecenderungan pemikiran yang kekanak-kanakan seperti menyakini adanya pengaruh jin, ayat-ayat yang dipakai untuk jimat, benda-benda keramat dan lain-lain untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. ³⁵

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktek agama ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakuakn individu untuk menunjukkan komitmennya terhadap agama yang dianutnya ada beberapa praktik-praktik keagamaan dalam Islam.

³⁴ Narudin, Juhana. “ Refleksi Keagamaan Dalam Sistem Pengobatan Tradisional Masyarakat Pedesaan.” Depok : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. 2020.

³⁵ Bambang, Syamsul Arifin . Psikologi Agama (Bandung:Pustaka Setia,2008),Hlm 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman ini berkaitan dengan pengalaman beragama, perasaan-perasaan, persepsi- persepsin dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang, salah satu pengalaman agama adalah sabar ketika mendapat ujian dari Allah. Dimana mereka mendapatkan ujian dari Allah dan mereka bersabar serta senantiasa bersyukur maka mereka itulah orang-orang yang mendapat ampunan dari Allah dan dihapuskannya dosa mereka serta diberikan pahala diakhirat kelak³⁶.

4) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi. Materi pendidikan Islam yang terdiri atas seluruh dasar-dasar dan pokok-pokok ajaran Islam diantaranya yaitu Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

5) Dimensi Akhlak

Dalam dimensi ini mengacu pada akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari kehari. Dimensi ini berhubungan dengan persepsi seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama dan bagaimana seseorang mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti suka menolong, jujur, memaafkan, menjaga amanah, tidak mencuri, tidak berjudi dan menjaga lingkungannya.³⁷

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jamaludin Ancok mengemukakan mengenai dimensi keberagamaan yang ada didalam diri individu sebagai berikut:

- 1) Ideologi (keyakinan) yang berikan pengharapan dan berpengaruh teguh kepada pandangan dan mengakui kebenaran.
- 2) Ritualistik (Tindakan) Perilaku yang dilakukan oleh individu yang berkomitmen kepada agama.
- 3) Experiential (pengalaman dan perasaan) persepsi yang dialami seseorang atau diidentifikasi oleh suatu kelompok masyarakat.
- 4) Konsekuensi (Pengalaman) sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh agama.
- 5) Intelektual (pengetahuan) sejauh mana individu mengetahui dan memahami tentang ajaran agamanya.³⁸

³⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi. Tafsir Al-Maragi (Semarang: Pt Karya Toha Putra, 2005).

Hlm. 2

³⁷ Musthofa, Dedi. "Kemampuan Bahasa Arab Dalam Pandangan Perilaku Keagamaan Dan Kemampuan Menulis Arab (Khat)." Dimar : Jurnal Pendidikan Islam. 1.1 (2019): 61-77

³⁸ Mulyadi. Adriantoni. "Psikologi Agama." Jakarta : Prenadamedia Group. 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Anshari mengemukakan dimensi agama menjadi aspek pokok yang terkandung dalam agama yaitu :

- 1) Tata keimanan atau tata keyakinan.
- 2) Tata peribadatan.
- 3) Tata akidah.³⁹

Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa yang dialami oleh individu sebagai awal perkembangannya, Dalam masa ini individu akan mengalami guncangan batin, panik dan membutuhkan tempat berlindung untuk memberikan arahan yang positif dalam kemajuan kehidupannya dimasa mendatang. Peranan pendidikan dan peran agama sangat penting, walaupun kenyataannya pendidikan dan bimbingan agama sudah dimulai sejak anak-anak, tetapi, dimasa anak sudah menuju remaja maka harus memberikan perhatian yang serius.

a. Tahapan masa remaja

Menurut hurlock masa remaja dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Masa remaja awal (13-17 tahun)

Di masa ini terjadi perubahan fisik yang sangat cepat, tidak seimbang nya emosional dan mulai mencari jati diri serta melakukan hubungan sosial yang berubah-ubah dengan individu.

2) Masa remaja akhir (17-20)

Dimasa ini remaja akan lebih bersemangat dan memiliki energi yang besar ,ingin memantapkan identitas diri dan ingin terlepas dari ketergantungan emosional. Setelah remaja dapat menentukan keinginannya maupun pendiriannya maka telah terpenuhi tugas perkembangan masa remaja.

b. Ciri-ciri masa remaja

- 1) Berkembangnya fisik, mental serta terbentuknya sikap, nilai dan minat.
- 2) Terjadinya masa peralihan yaitu perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak menuju dewasa.
- 3) Menjadi masa yang banyak masalah yang dimana mereka harus beradaptasi dan kurang berpengalaman dalam mengatasi masalah oleh karna itu dibutuhkan bimbingan baik guru, maupun orang tua.
- 4) Masa mencari identitas dan berusaha mencari dan menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya.
- 5) Tidak realistic karena dimasa ini remaja melihat dirinya dan orang lain sebagaimana yang diinginkan bukan sebagaimana.

³⁹ Firmansyah. "Mentoring Gama Islam : Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Umum. Sumatra Barat; Mitra Cendekia Media. 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mulai memutuskan dirinya pada perilaku yang dihubungkan dengan orang dewasa.
- 7) Tugas perkembangan masa remaja
- 8) Mampu beradaptasi dengan perubahan fisik yang dialami.
- 9) Mulai belajar dan memiliki peran sosial dengan lingkungan sekitarnya.
- 10) Mampu mandiri dan tidak ketergantungan orang tua.
- 11) Belajar mengembangkan kemampuan intelektual dan konseptual dalam bermasyarakat.
- 12) Belajar bertanggung jawab atas semua tindakan yang dilakukannya.⁴⁰

2.3 Konsep Operasional

a. Konseptualisasi variabel penelitian

Defenisi konseptualisasi berisi batasan variabel-variabel konsep yang hendak diukur dan diteliti dalam penelitian tersebut. Untuk mendapatkan data-data dan guna menjawab permasalahan tersebut, maka penulis perlu memaparkan indikator tersebut. Studi dalam penelitian ini berisi kajian terhadap beberapa variabel yang secara konseptual dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Materi Ceramah dalam bimbingan keagamaan (variabel X)

Menurut Ridla:2008 dalam riva mengemukakan bahwa materi dakwah merupakan al-Islam yang meliputi tiga hal yaitu Aqidah, Syariat, Akhlak berikut penjelasannya ;

1) Aqidah (keyakinan)

Materi ini berpengaruh untuk membantu seseorang dalam menjalani kehidupan supaya tidak mudah putus asa, mampu menguasai emosional pada dirinya, dan timbul rasa percaya diri. Aqidah merupakan barometer dalam menginterpretasikan perbuatan, ucapan dan segala bentuk interaksi dengan sesama individu. Dengan demikian materi aqidah mampu menghilangkan rasa-rasa negatif serta membantu individu untuk mengontrol emosinya.

2) Syariah (keIslaman)

Materi syariah merupakan hukum Islam yang diyakini kebenarannya oleh umat Islam sebagai ketentuan dan ketetapan dari Allah yang wajib dipatuhi bagaimana semestinya.

⁴⁰ Gafar, Abd. "Peranan Remaja Dengan Konsep Basimpuh Dan Baselo Dalam Pencegahan Risiko HIV /AIDS. Penerbit Bem.2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Akhlak (Ihsan)

Adapun yang diperoleh dari materi akhlak tersebut ialah pengetahuan kehidupan dunia merupakan modal untuk di akhirat. Materi akhlak mencakup beberapa hal yaitu mengenai tingkah laku kepada Allah, dan sesama. Tingkah laku kepada Allah diantaranya meningkatkan rasa syukur, dan tingkah laku sesama di antaranya adalah sikap toleransi, saling mengingatkan antara yang baik dan yang buruk, saling menolong dan lainnya.
- b. Perilaku keagamaan (variabel Y)

Glock dan Strak terdapat 5 dimensi persepsi keagamaan yaitu sebagai berikut:

 - 1) Dimensi keimanan (*belief*)

Dimensi keimanan mencakup keyakinan atau penerimaan atas kebenaran ajaran dan mempertahankan kepercayaan dimana seseorang diharapkan taat kepada agamanya.
 - 2) Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman yaitu mengacu pada perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi yang di alami seseorang.
 - 3) Dimensi praktek agama

Dimensi ini mengacu pada aktivitas dalam menjalankan perintah dan aturan agama seperti sholat, puasa, zakat, membaca al-qur'an dan lainnya.
 - 4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini mengacu pada harapan-harapan bahwa orang yang beragama paling tidak harus memiliki pengetahuan mengenai dasar-dasar keagamaan dan tradisi serta kita-kitab suci.
 - 5) Dimensi Akhlak

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan agama, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.

Operasional variabel penelitian

Operasional variabel merupakan penentu *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. indikator operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan refleksi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan caranya menjadi yang lebih baik.



2.4 Kerangka Operasional

Tabel 2. 1
Konsef operasional

No	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Materi ceramah dalam bimbingan keagamaan. (Ridla;2008) (X)	Akidah	Memahami tentang kitab suci dan ajaran agama secara benar.
			Kemampuan seseorang menjauhi praktek keagamaan yang tidak sesuai dengan ajaran agama.
			Menumbuhkan kesadaran untuk memperbaiki diri.
		Syari'ah	Menumbuhkan Perilaku yang positif.
			Kemampuan meningkatkan kualitas ibadah.
			Dapat merasakan manfaat dari pelaksanaan ibadah.
		Akhlak	Mendorong orang lain untuk berperilaku baik.
			Mencegah perilaku yang merugikan.
			Memiliki sikap saling tolong menolong.
2	Persepsi keagamaan remaja (Glock and Strak) (Y)	Dimensi keyakinan	Melakukan sesuatu berdasarkan keyakinan.
			Yakin terhadap keesaan Allah.
			Yakin terhadap ajaran agama.
		Dimensi pengalaman	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
			Pengaruh agama dalam keputusan hidup
			Respon emosional terhadap pengalaman.
		Dimensi praktek agama	Mampu konsisten dalam menjalankan ibadah sehari-hari.
			Membaca al-qur'an
			Partisipasi dalam kegiatan keagamaan rutin.
		Dimensi pengetahuan agama	Kemampuan mengetahui sejarah agama.
			Mengetahui ajaran Islam.
			Mengetahui perbandingan
		Dimensi Akhlak	Ucapan dan sikap.
			Mampu bersabar dan tidak mudah putus asa.
			Tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup dan ketenangan batin terkait keyakinan agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

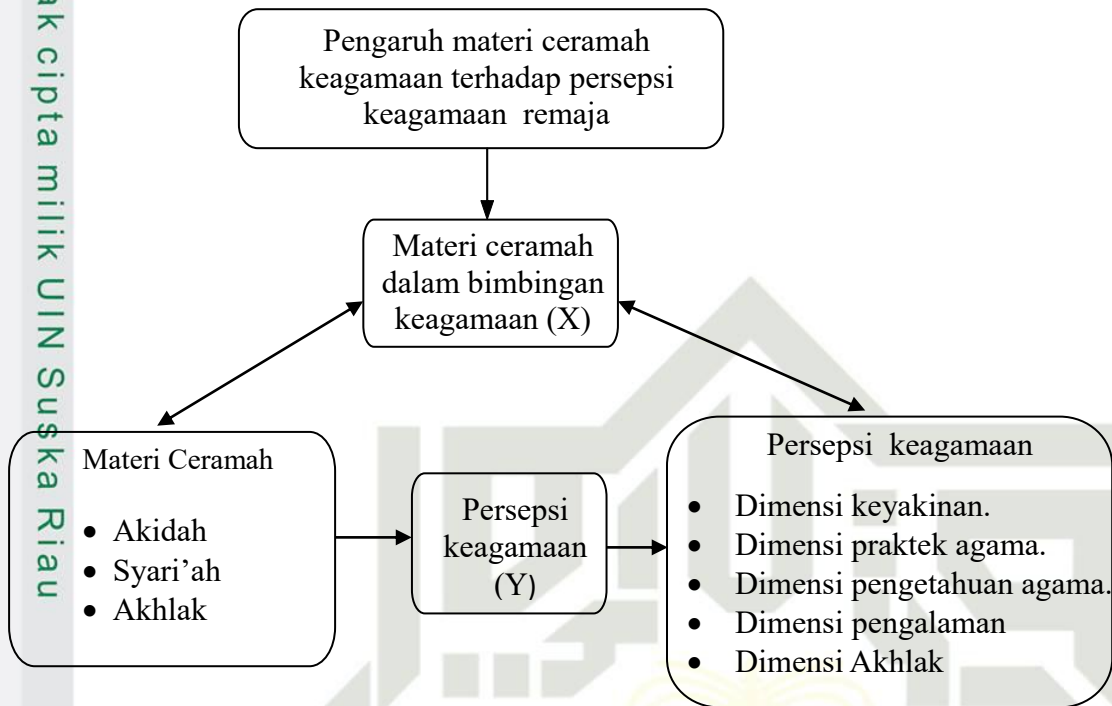
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.5 Kerangka Pemikiran



Penjelasan :

Dari penelitian ini melihat pengaruh materi ceramah terhadap persepsi remaja, kerangka pikir di atas materi ceramah akan mempengaruhi pendapat remaja tentang keyakinan, pengalaman, praktek agama, pengetahuan agama serta pengalaman dan konsekuensi keagamaan remaja.

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

- 1. Hipotesis Nol (Ho) Tidak ada pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
- 2. Hipotesis Alternatif (Ha) Adanya pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi remaja Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan melakukan penelitian hubungan antara variabel. Dan pada metode kuantitatif biasanya variabel-variabel akan diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis sesuai dengan prosedur-prosedur statistik⁴¹.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatannya dilakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian, fenomena penelitian serta korelasinya.

Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada pendekatan ini gejala yang akan diteliti menggunakan angkaangka sebagai simbolnya, mulai dari pengumpulan sampai penyajian datanya yang disertai berupa bentuk table yang mendukung penelitian tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Masjid Silaturrahmi yang ada di Kecamatan Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni sampai desember 2023.

⁴¹ Kusumastuti, Adhi. And Khoirol Mustamil, Ahmad. Taopan, Ali Ahmad. "Metode Penelitian Kuantitatif." Yogyakarta; Budi Utama. 2012.



Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian							
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal	■							
2.	Seminar Proposal		■						
3.	Pembuatan Angket			■					
4.	Penyebaran Angket				■				
5.	Pengolahan Data					■			
6.	Hasil Penelitian						■	■	■

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Sugiyono mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan dari subyek dan obyek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian. Untuk lebih fokus dalam meneliti, maka seorang peneliti harus mampu melakukan pemetaan wilayah populasi. Semakin luas wilayah populasi, maka biaya, waktu dan tenaga yang dibutuhkan akan semakin besar⁴².

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Sillaturrahmi di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru . Maka dilihat dari jumlah semua Remaja yang Aktif adalah berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian yang menggambarkan secara umum dari populasi. Secara singkatnya sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Sugiyono mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar, tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data oleh karena itu dibutuhkan teknik pengambilan sampel.⁴³ Adapun cara pengambilan sampelnya menggunakan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dimana pengambilan sampel sama dengan populasi.⁴⁴ Alasan teknik pengambilan total sampling ini karena menurut

⁴² Riyanto, Slamet. And Hatmawan, Aglis Andhita. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Budi Utama. 2020.

⁴³ Ibid, Hlm. 12.

⁴⁴ Surisno Hadi. M.A, Pokok-Pokok Metodologi Riset Dan Penulisan Naskah, Yogyakarta: Badan Standik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gadjah Mada, 1964, Hlm 5-63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sugyono jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 orang Remaja Masjid Sillaturrahmi Kecamatan Payung sekaki, Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dalam bentuk pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket atau kusioner

Angket / kusioner adalah kumpulan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi pribadi dari responden, yang diberikan secara langsung ataupun melalui media.

Tabel 3. 2

Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Pengaruh Materi Ceramah Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Pilihan jawaban	Skor pilihan jawaban	
		Bagus	Tidak Bagus
1.	SB	5	1
2.	B	4	2
3.	CB	3	3
4.	KB	2	4
5.	STB	1	5

Keterangan :

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 CB : Cukup Baik
 KB : Kurang Baik
 STB : Sangat Tidak Baik

Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati pola yang terlihat pada remaja, terutama yang berhubungan dengan perilaku keagamaan sebagai gambaran pengaruh dari bimbingan keagamaan.

Dokumentasi

Dokumentasi lapangan diperlukan sebagai bukti otentik penelitian. Dijadikan landasan bahwasanya penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang tertentu serta pada tempat yang tertentu.

Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan teori pendukung dan menjadi dasar dalam penelitian ini. Literatur tersebut dapat diperoleh dari buku, jurnal, e-book, dokumentasi, dan tulisan resmi lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validasi

Uji validasi adalah uji yang berfungsi untuk melihat valid atau tidak validnya suatu alat ukur. Alat ukur merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada didalam kuesioner. Sebuah kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan -pertanyaan yang ada di dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuesioner.

Teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi product moment. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan uji statistik SPSS versi 23. Adapun pengambilan keputusan dalam pengambilan uji Validitas :

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $\leq r$ tabel (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validasi instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) versi. 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Uji Validasi materi ceramah dalam bimbingan keagamaan (X)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,301 N= 45 pada taraf 5%	Ket.
(Variabel X) Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan	1	0.433	0.301	Valid
	2	0.476	0.301	Valid
	3	0.593	0.301	Valid
	4	0.566	0.301	Valid
	5	0.574	0.301	Valid
	6	0.466	0.301	Valid
	7	0.335	0.301	Valid
	8	0.329	0.301	Valid
	9	0.304	0.301	Valid
	10	0.351	0.301	Valid
	11	0.309	0.301	Valid
	12	0.483	0.301	Valid
	13	0.565	0.301	Valid
	14	0.358	0.301	Valid
	15	0.319	0.301	Valid
	16	0.395	0.301	Valid
	17	0.332	0.301	Valid
	18	0.423	0.301	Valid
	19	0.324	0.301	Valid
	20	0.345	0.301	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan spss versi. 23 for windows

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 4
Uji Validasi Persepsi Keagamaan remaja (Y)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel = 0,301 N= 45 pada taraf 5%	Ket.
Variabel Y (Persepsi Keagamaan)	1	0.336	0.301	Valid
	2	0.344	0.301	Valid
	3	0.429	0.301	Valid
	4	0.337	0.301	Valid
	5	0.439	0.301	Valid
	6	0.320	0.301	Valid
	7	0.331	0.301	Valid
	8	0.425	0.301	Valid
	9	0.340	0.301	Valid
	10	0.495	0.301	Valid
	11	0.312	0.301	Valid
	12	0.339	0.301	Valid
	13	0.308	0.301	Valid
	14	0.320	0.301	Valid
	15	0.307	0.301	Valid
	16	0.390	0.301	Valid
	17	0.387	0.301	Valid
	18	0.412	0.301	Valid
	19	0.440	0.301	Valid
	20	0.331	0.301	Valid
	21	0.385	0.301	Valid
	22	0.550	0.301	Valid
	23	0.373	0.301	Valid
	24	0.460	0.301	Valid
	25	0.397	0.301	Valid
	26	0.343	0.301	Valid
	27	0.397	0.301	Valid
	28	0.307	0.301	Valid
	29	0.312	0.301	Valid
	30	0.467	0.301	Valid

Sumber : Data diolah menggunakan spss versi. 23 for windows

Uji reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach. Dimana sebuah instrumen dapat dikatakan handal apabila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,60 atau lebih. Adapun tahapan perhitungan uji reabilitas dengan teknik ini yaitu:

- a. Menentukan nilai variabel setiap butir pernyataan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menentukan nilai variabel total.
- c. Menentukan reliabilitas instrumen.

Tabel 3. 5
hasil uji reliabilitas Materi ceramah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	20

Sumber : pengolahan SPSS versi. 23

Tabel 3. 6
hasil uji reliabilitas presepsi keagamaan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.784	30

Sumber : pengolahan SPSS versi. 23

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang sudah diberikan kategori kemudian dimasukkan kedalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil yang berguna untuk mencari pengaruh variabel predicator (bebas) terhadap variabel kriterium (terikat).

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran masalah masing-masing variabel secara mandiri, setelah data didapatkan maka selanjutnya diolah dan dianalisis sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan dependen, pemenuhan syarat uji klasik berguna untuk memperoleh model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan untuk mendapatkan linier yang baik dan pengujian dapat di percaya.

Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana membandingkan t_{hitung} antara t_{tabel} . dan. Persamaan umum regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

- Y = Variabel Dependent
 X = Variabel Independdent
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi

Koefisien determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat, dan nilainya dilihat dari nilai R^2 (*R square*).

Koefisien korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan *correlas product moment* dan bantuan aplikasi spss versi. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Masjid Silaturrahmi

Sebuah merupakan gambaran umum pada masa lampau dari suatu tempat. Sejarah sangat penting untuk diingat karena terdapat nilai-nilai yang tidak boleh dilupakan. Maka dari itu sejarah dari sebuah tempat tidak dapat dipisahkan dari tempat tersebut.

Masjid Silaturrahmi ini terletak di Jalan. Serayu Pahlawan, Kelurahan Labuh Batu Timur, Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru . Masjid ini didirikan pada tahun 2011 diatas tanah wakaf seluas $134 m^2$ dan memiliki luas bangunan $123 m^2$. Dalam hal menyediakan khatib untuk khutbah jum'at masjid ini bekerja sama dengan organisasi Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) dan Idarah Kemakmuran Masjid Indonesia (IKMI) Kota Pekanbaru . Sekarang, Masjid ini sudah terdaftar di Kementerian Agama Tipologi Masjid Jami dengan Nomor ID masjid : 01.4.04.11.11.000018.

Fungsi masjid yang paling utama yaitu untuk beribadah. Tetapi di masa Rasul Masjid bukan hanya dijadikan sebagai tempat beribadah, Rasul menggunakan masjid untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat, misalnya masjid bisa digunakan untuk belajar agama, politik, berdakwah strategi perang dn kegiatan sosial maupun kegiatan ekonomi lainnya.

Pada masjid Silaturrahmi ini adanya masjid ini sangat berguna bagi lingkungan sekitar, dimana masjid silaturrahmi dibangun bukan hanya untuk beribadah saja, tetapi juga untuk bisa dimanfaatkann dari segala sisi kehidupan, dan kegiatan lain itu seperti melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai sarana memakmurkan masjid dan juga bermanfaat bagi warga sekitar. Masjid silaturrahmi juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yaitu MCK (mandi cuci kakus) yang cukup luas dan memadai. Tempat wudhu yang nyaman dan bersih, sejadah, AC, MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) untuk anak- anak SD belajar mengaji, serta CCTV.

Berbgai macam kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Silaturrahmi antara lain yaitu Sholat Fardhu Lima Waktu secara berjama'ah, Bimbingan dan Ceramah Agama yang rutin dilakukan setiap malam selasa dengan materi dan penceramah yang sudah ditentukan dan dijadwalkan dengan baik, wirid ibu-ibu setiap hari minggu pagi, kegiatan peringatan hari besar Islam, dan pada bulan rhamadan tersedia buka puasa dan sahur untuk +50 orang setiap harinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.2 Sarana dan Prasarana Masjid

1. Sarana Ibadah

Adapun sarana ibadah pada Masjid Silaturrahmi adalah tempat sholat yang terdiri dari sajadah, dengan satu ruang utama berkapasitas 100 jama'ah dengan 3 syaf laki-laki dan 2 syaf perempuan.

2. Sarana pengelolaan Masjid

Untuk memudahkan organisasi dan administrasi masjid maka di dalam masjid tersedia ruang yang diperuntukkan bagi kepengurusan masjid secara khusus.

3. Sarana pendidikan

Di lingkungan Masjid telah tersedia pendidikan Madrasah Aliyah Diniyah untuk anak SD sebagai sarana pendidikan bernuansa Islami.

5.3 Struktur Organisasi

Susunan pengurus masjid silaturrahmi RT. 003/RW.002 Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Tabel 4. 1

Kepengurusan dan bidang-bidang kepengurusan masjid silaturrahmi

No	Kepengurusan dan bidang-bidang pengurus	Nama
1.	Dewan Penasehat.	Ketua RW 02. Ketua RT.03 Drs. H. Bismarck MM H.Amir Syafri Saragih
2.	Dewan Pembina	H. Komaruddin H. Amri Taher ST Aniwar
3.	Pengurus Harian : Ketua Wakil Ketua Sekretaris Bendahara	H. Maksur H.M. Amin, S.Pd Misri S.Pd.I,M. I. P H. Zulkhairi. S. Ag
Bidang- bidang kepengurusan		
1.	Bidang Keuangan	Monang Hasibuan H. Silmi Ade Supriadi Yusmardi
2.	Imam Masjid	MuhammadArifin Lubis, S. Ag H. Komaruddin SS Drs. H. Bismarck MM Syafi'i
3	Bidang Da'wah dan PHBI	Muhammad Arifin Lubis, S. Ag H. Abustami
4.	Bidang pendidikan	H. M. Amin. S. Pd



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Kepengurusan dan bidang-bidang pengurus	Nama
		Misri, S. Pd. I, M. I. P H. Syafri Marzuki Zen
5.	Bidang Baziz	H. Komaruddin H. Zulkhairi, S. Ag Zulhainen Sumarjud Misri, S. Pd.I. M. I. P
6.	Bidang Sisial dan Kematian (SKM)	Sumarjud Zulheinen Menok Hj. Syamsunimar Nureha
7.	Bidang pembangunan dan sarana	Monang Hasibuan H. Zulkifli H. Amri Taher Supriadi Zulhendri. ST Firdaus Noer H. Yusmardi Enek St. Sati
8.	Bidang Pendanaan	H. Amir Syafri Saragih Effendi Abu Bakar, SH.MH Dahidin SE Sudalius Erdison H. Silme Ade
9.	Bidang keamanan	Ziyat Doni Hafiz
10.	Bidang kaum ibu	Sulastri Hj. Syamsunimar Yulidian Wina Wiwik Andrianis Nureha Umi Salma Nurmi Salam
11.	Bidang Remaja Masjid	Dicki Ardian Asnil Yusuf Absor Sani Doni Ziyad Julmis Akbar Alfaritsi

Sumber: Data Masjid Silaturrahmi, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sebagai penutup dalam rangkaian penelitian ini yang berjudul “ pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru” maka dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang telah dilakukan mengenai respon Remaja di Masjid Silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tentang pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan. Maka pada penelitian ini pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja masjid secara parsial atau bisa dikatakan berhubungan, diketahui bahwa nilai variabel X (b) dengan jumlah 0,325 sementara nilai t hitung = 5.744 dan nilai signifikannya $0,000 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dalam bimbingan keagamaan dengan nilai $0,325 > 0.05$ berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Dan adapun hasil dari uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa nilai $t^{\text{hitung}} \geq t^{\text{tabel}}$ diperoleh dengan nilai $20,351 \leq 0,301$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, secara singkat bahwa terdapat pengaruh materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Berdasarkan nilai $\beta = 0,659$ maka pengaruh Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru memiliki pengaruh yang kuat karena berada pada interval $0,60 - 0,799$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dalam bimbingan keagamaan berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tentang pengaruh metode ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap perilaku remaja di masjid silaturrahi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru maka berdasarkan hasil peneliti menyampaikan saran-saran berikut :

1. Kepada Para da'i dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan harus lebih mendukung dan memperkuat materi yang disampaikan, selain itu juga memperhatikan metode yang digunakan dan memvariasikannya dengan metode lain.

Kepada remaja harus lebih baik dalam memperkuat persepsi atau pendapatnya mengenai agama yang telah dipelajari dan dipahami.

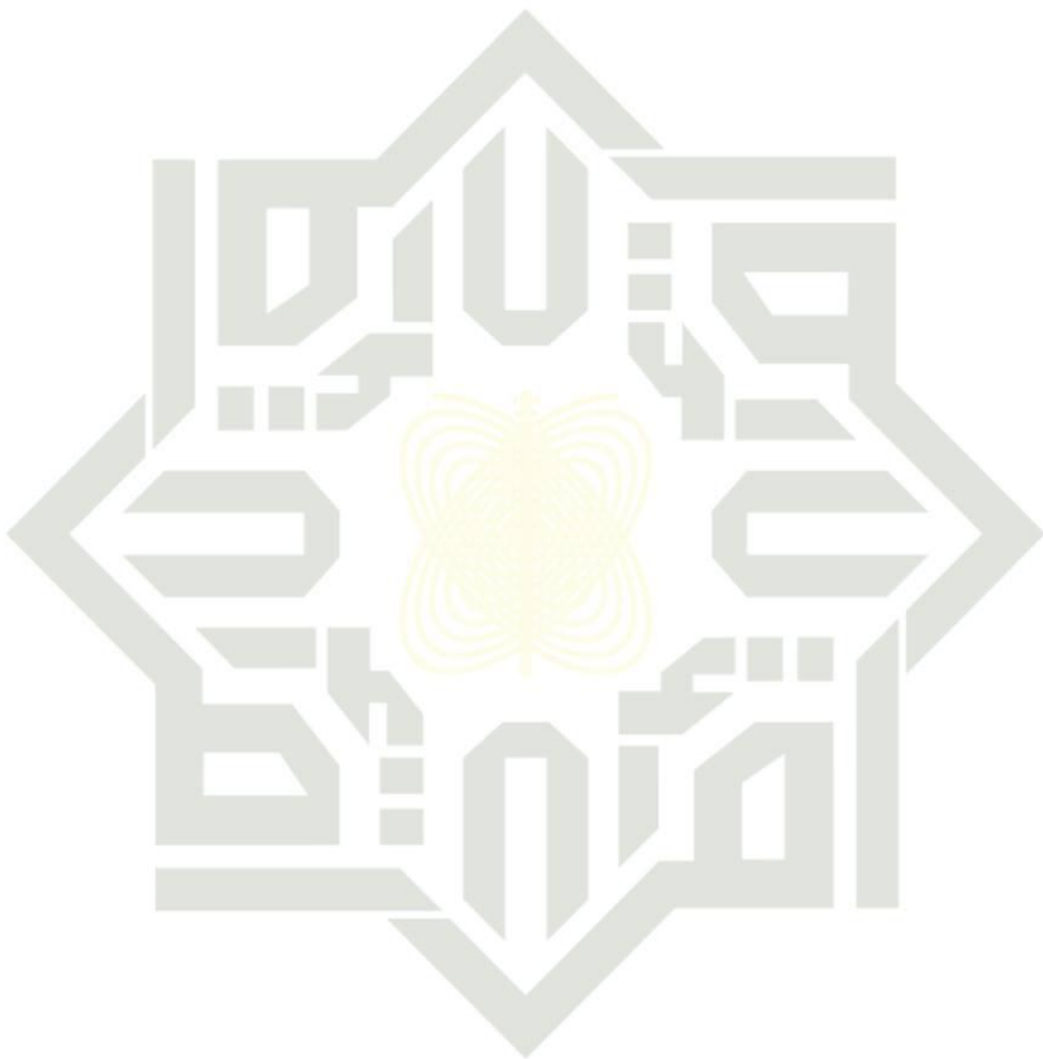
Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan lagi penelitian ini dengan faktor lain yang berhubungan dengan materi ceramah dalam bimbingan keagamaan terhadap persepsi keagamaan remaja. Selain itu memperluas cakupan sampel penelitian agar bisa melihat hasil dan perbandingannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Pirol. (2018). “ *Komunikasi Dan Dakwah Islam*” Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ahmad Mustafa Al-Maragi. (2005). “*Tafsir Al-Maragi*”. (Semarang: Pt Karya Toha Putra.
- Amalia, Linda. Y. S. S. (2022). “*164 Model Pembelajaran Kontemporer.*” Bekasi: Pusat Penerbitan Lppm Universitas Islam 45 Bekasi.
- Andria, Tri. (2016). “*Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja*” Jurnal Bimas Islam. 9.1 : 151-206
- Akbar, R. F. “ *Analisis Persepsi Pelajar Tigrat Menegah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.* “ Edukasia:Jurnl Penelitin Pendidikan Islam 10.1.(2015
- Apradi Putra. Agustina, Reni. H. Aidha, Zuhrina.(2020) “*Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi.* Jakarta:Kencana.
- Azizah, D. D. (2023). “*Analisis Tektualitas Pada Ceramah Keagamaan Ustadz Adi Hidayat Sebagai Alternatif Lkpd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma,* Diss. Fkip Unpas.
- Bambang, Syamsul Arifin. 2008. ”*Psikologi Agama*”. (Bandung:Pustaka Setia).
- Dzul, Fahmi. “ Persepsi Bgaimana Sejatinya Persepsi Membentuk Kontruksi Berpikir Kita”. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2021
- Fahmi, M. D. (2021). " *Maksim Tutur Ceramah Ustaz Yazid Bin Abdul Qodir Jawas.* 1-14.
- Firmansyah. (2020). “*Mentoring Agama Isam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Perguruan Tinggi Umum*”. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
- Gafar, Abd. (2023). ”*Peranan Remaja Dengan Konsef Basimpuh Dan Baselo Dalam Pencegahan Risiko Hiv /Aids.* Penerbit Bem.
- Hayat, A. (2021). “*Pengaruh Metode Bimbingan Agama Terhadap Penanaman Konsef Diri Pada Anak Jalanan Panti Sosial Bina Remaja (Psbr) Taruna Jaya 2 Dinas Sosial Dki Jakarta.* Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lutfi, Danial, And Agus A. A. (2020).“ *Pebandingan Materi Ceramah Keagamaan Dalam Pengajian Mingguan.* “ Iktisyaf : Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf 2.1: 24-35.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Indah, K. P. S., Uswatun. H. Yeni. F. F. (2020). “*Ayo Mahir Berceramah Untuk Sma/ Ma*”. Indonesia : Guepedia.
- Jatmiko, S. W. (2018). “*Pengaruh Penyuluhan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Masyarakat Terhadap Penyakit Tuberkulosis*”. Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan. 2.1, 1-7.
- Jefrianto, Ririn.(2019) “*Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Terhadap Remaja Di Desa Padang Lebar Kecamatan Pino Kabupaten Bengkulu Selatan*”. Bs. Thesis. Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu.
- Kamaruzzaman. (2016). “*Bimbingan Konseling*.” Pontianak: Pustaka Rumah Aloy.
- Kartikowati, E. Zubaedi. (2016). “*Psikologi Agama Dan Psikologi Islami Sebuah Komprasaki*.” Jakarta : Karisma Putra Utama .
- Karlina, L. (2020). *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*. Jurnal Edukasi Nonformal 1.1.
- Khobir. A. (2009). “*Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. Universitas Sekolah Tinggi Agama Islam (Stain)*, Pekalongan.
- Khayat, Nur. (2007). “*Hubungan Bimbingan Keagamaan Orang Tua Dengan Amal Ibadah Remaja Di Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*.”
- Kusumastuti, Adhi. & Khoirul, M. A. Taopan, A. A. (2021). “*Metode Penelitian Kuantitatif*.” Yogyakarta : Budi Utama.
- Kustadi, Suhandang, *Strategi Dakwah*. (Pt. Remaja Rosda Karya, 2013). Hlm106-109
- Muslim, A. (2004). “*Manajemen Pengelolaan Masjid*”. Aplikasia. Vol. V, 105-114.
- Mulyadi. A. (2021). “*Psikologi Agama*”. Jakarta :Prenadamedia Group.2021
- Musthofa, Dedi. (2019) “*Kemampuan Bahasa Arab Dalam Pandangan Perilaku Keagamaan Dan Kemampuan Menulis Arab (Khat)*.” Dimar : Jurnal Pendidikan Islam. 1.1. : 61-77
- Naraini, Sri. (2019). “*Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*. Yogyakarta : CV. Budi Utama. Hlm 493.
- Ranangkuty, Freddy. (2009). “*Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communicatio*.”Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riaji, Agus. (2022). “*Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Keluarga Samawa LDII Di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati*. Doctoral dissertation. Iain Kudus.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Riyanto, S. And Hatmawan, A. A. (2020). "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik". Pendidikan Dan Eksperimen. Budi Utama.
- Samsu Munir. (2019). "Ilmu Dakwah". NTB. Prenadamedia Group.
- Subaedah, N. (2016). "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Pkn Pada Peserta Didik Di Sma 1 Polewali.". Papatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan. 8.1, 62-81.
- Surisno, H. M.A., (1964). "Pokok Pokok Metodologi Riset Dan Penulisan Naskah", Yo Gyakarta: Badan Standik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Gadjah Mada,.
- Supriatin, E. S. (2020) " Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)". Indonesia : Guepedia. Hlm 25
- Sufyan, Ahmad Moh." Pengaruh Bimbingan Agama Terhadap Kesadaran Beragama Anak Binaan Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas Ii Jakarta. Bs Thesis. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta
- Suryanto, A. Asep, S. (2016). "Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid :Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya."Istiqoduna : Jurnal Ekonomi Islam 5. 2. : 150-176
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, (Bandung :Alfabeta), Hlm 201
- Syaiful Bahri, Djamarah Dan Aswan Zain. (2006). "Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta : Pt Rineka Cipta) Hlm 97
- Supriyadi. (2018). "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar." Pekalongan :Pt. Nasya Expanding Management.
- Supriatin. E.S. (2020). " Kajian Makna Puisi Keagamaan (MetodeHermeneutika)". Indonesia : Guepedia. Hlm 25
- Widodo, Anton. " Urgensi Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Pembentukan Keimanan Muallaf. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, 1(01), 66-90

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

”Pengaruh Materi Ceramah Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.”

• Identitas

- Nama lengkap :
 Tempat tanggal lahir :
 Jenis kelamin :
 Umur :

• Petunjuk pengisian angket

- Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan teliti.
- Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan diri sendiri dan memberikan tanda (√) pada setiap jawabany yang dipilih.
- Setiap pertanyaan dalam angket ini ada 5 pilihan jawaban.

- SB : Sangat Baik
 B : Baik
 CB : Cukup Baik
 KB : Kurang Baik
 SKB : Sangat Kurang Baik

Contoh :

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB	SKB
1.	Saya sangat termotivasi dengan kegiatan ceramah.		√			

Catatan : Tidak boleh melewati garis kolom jawaban dan jawaban yang dipilih hanya satu tidak boleh double.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INFORMASI RESPONDEN

No	Pernyataan	Materi ceramah				
		SB	B	CB	KB	SKB
Akidah						
1.	saya dan teman saya jadi mampu mengklarifikasi keraguan dan kebingungan saya terhadap konsep agama.					
2.	Saya mampu memahami tentang pokok-pokok ajaran dalam agama setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan.					
3.	Secara umum cara dan pembahasan bimbingan yang diberikan dalam bimbingan keagamaan mudah saya pahami.					
4.	Saya sudah mampu memperbaiki praktek ibadah dan keyakinan saya.					
5.	Saya mampu merasakan perubahan yang positif dalam pemahaman dan amalan keagamaan.					
6.	Saya mendapatkan pemahaman lebih banyak karena adanya bimbingan agama ini.					
7.	Saya memperoleh penjelasan yang cukup mengenai agama.					
Syari'ah						
1.	Saya senang mengikuti bimbingan agama karena dapat memberikan informasi baru dan solusi untuk menyelesaikan sebuah masalah.					
2.	Dengan mengikuti bimbingan saya jadi mampu memperbaiki ibadah saya yang masih kurang sempurna.					
3.	Setelah mengikuti bimbingan agama Saya mampu mengatasi hambatan dalam pelaksanaan dalam ibadah saya.					
4.	Saya mengetahui mengenai manfaat ibadah setelah mengikuti bimbingan agama.					
5.	Setelah mengikuti bimbingan agama saya menjadi mampu mengekspresi rasa syukur kepada Allah melalui ibadah.					
6.	saya mengetahui informasi mengenai kewajiban seorang muslim setelah mengikuti kegiatan ini di masjid.					
7.	Saya mengetahui informasi mengenai sunnah dan wajib dalam sholat setelah mengikuti bimbingan agama					
Akhlak						
1.	Saya mampu melakukan dan memberikan contoh perilaku yang baik dalam lingkungan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Materi ceramah				
		SB	B	CB	KB	SKB
	tempat tinggal saya.					
2.	Saya mampu berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan dan pujian.					
3.	Saya mampu berpartisipasi dalam kegiatan amal dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.					
4.	Saya mampu menghindari perilaku yang merugikan saya.					
5.	Jika ada teman yang menjelekkkan orang lain saya akan menghindarinya dan menasehatinya.					
6.	Saya selalu berusaha memotivasi orang lain untuk ikut berbuat baik					

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Persepsi Keagamaan				
		SB	B	CB	KB	SKB
Dimensi keyakinan						
1.	Saya yakin bahwa keberadaan Tuhan atau kekuatan mempengaruhi hidup saya					
2.	Saya yakin bahwa setiap peristiwa dalam hidup saya memiliki arti atau rencana yang lebih besar menurut kepercayaan agama saya.					
3.	Saya yakin agama selalu memotivasi saya untuk melakukan perbuatan baik.					
4.	Saya bersyukur atas kesehatan yang Allah berikan.					
5.	Saya selalu mengikuti ajaran nabi Muhammad SAW					
6.	Saya semakin tertarik untuk membahas tentang agama lebih banyak.					
Dimensi pengalaman						
1.	Saya melaksanakan sholat wajib selalu tepat waktu.					
2..	Saya selalu meminta bantuan dari Allah di saat saya merasa dilema dan situasi sulit.					
3.	Saya sering merasa malas ketika ingin melaksanakan ibadah.					
4.	Saya selalu mengikuti dan membantu kegiatan keagamaan atas kemauan saya sendiri.					
5.	Saya senang melakukan amalan-amalan yang saya dapat dari kegiatan keagamaan.					
6.	Saya dapat melakukan memperkuat norma dan nilai agama supaya terhindar dari perbuatan yang dibenci oleh Allah.					
Dimensi praktek agama						
1.	Saya sudah mampu melaksanakan ibadah shooat berjama'ah tanpa diingatkan.					
2.	Saya sering mengikuti kegiatan sosial yang bersifat keagamaan.					
3.	Saya rajin membaca dan mendalami kitab suci al-qur'an					
4.	Saya selalu melaksanakan sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat fardhu					
5.	Saya selalu puasa senin dan kamis karena termasuk sunnah Rosulullah dan baik untuk kesehatan.					
6.	Saya tidak mudah terikut-ikut oleh perilaku yang buruk.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	Persepsi Keagamaan				
		SB	B	CB	KB	SKB
Dimensi pengetahuan agama						
1.	Untuk menambah pengetahuan tentang agama saya selalu menyempatkan diri untuk membaca buku-buku bernuansa agama.					
2.	Teman saya selalu mempengaruhi untuk melaksanakan kewajiban saya					
3.	Sepengatahuan saya memakai hijab dan menutup aurat hukumnya wajib.					
4.	Saya takut jika Allah marah ketika saya meninggalkan sholat.					
5.	Saya sudah berhasil menghafal jus 30 di dalam al-Qur'an					
6.	Saya memahami fungsi dan perubahan yang terjadi didalam diri saya.					
Dimensi Akhlak						
1.	Saya berkata baik dan sopan dengan orang yang lebih tua dari saya.					
2.	Saya selalu berusaha jujur dan menjaga amanah.					
3.	Partisipasi dalam kegiatan keagamaan mempengaruhi pandangan saya terhadap kehidupan.					
4.	Saya membantu teman yang sedang membutuhkan pertolongan saya.					
5.	Saya berusaha mengalah daripada berkelahi dengan teman saya.					
6.	Saya tidak mudah memendam kebencian terhadap orang lain.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2
Variabel X pengujian validitas

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	-.080	.239	.302	.090	.023	.029	.177	-.100	.249	.279	.226	.097	.129	-.159	.133	-.143	.237	.212	.221	.433**
Sig. (2-tailed)		.603	.114	.043	.558	.883	.850	.245	.515	.100	.064	.136	.528	.397	.297	.384	.350	.117	.162	.144	.003
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X02 Pearson Correlation	-.080	1	.093	.148	.177	.280	.459**	-.015	.060	-.102	.132	.166	.481**	.176	.286	.246	.286	.007	.234	.165	.476**
Sig. (2-tailed)	.603		.544	.332	.246	.063	.002	.924	.698	.505	.386	.277	.001	.248	.057	.104	.057	.964	.121	.279	.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X03 Pearson Correlation	.239	.093	1	.495**	.353	.142	.098	.237	.310	.065	.269	.358	.355	-.019	.006	-.075	-.025	.500**	.140	.279	.593**
Sig. (2-tailed)	.114	.544		.001	.017	.353	.522	.117	.039	.672	.074	.016	.017	.903	.971	.626	.873	.000	.360	.063	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X04 Pearson Correlation	.302	.148	.495**	1	.411**	.063	.045	.326	.091	.181	.277	.294	.353	.223	-.080	-.063	.117	.444**	-.023	.065	.566**
Sig. (2-tailed)	.043	.332	.001		.005	.680	.771	.029	.554	.233	.065	.050	.017	.140	.600	.679	.443	.002	.878	.671	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X05 Pearson Correlation	.090	.177	.353	.411**	1	.141	.145	.303	.201	.198	.088	.189	.448**	.007	.130	.261	.476**	.158	.056	.038	.574**
Sig. (2-tailed)	.558	.246	.017	.005		.355	.342	.043	.185	.192	.567	.213	.002	.962	.396	.083	.001	.299	.715	.807	.000
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X06 Pearson Correlation	.023	.280	.142	.063	.141	1	.054	.085	.156	.214	.124	.046	.274	.215	.404**	.199	.215	.102	.077	.123	.466**
Sig. (2-tailed)	.883	.063	.353	.680	.355		.726	.579	.307	.159	.418	.764	.068	.157	.006	.190	.156	.506	.617	.420	.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X07 Pearson Correlation	.029	.459**	.098	.045	.145	.054	1	-.015	-.097	-.163	-.019	.073	.484**	.318	.109	.007	.020	-.071	.105	.133	.335
Sig. (2-tailed)	.850	.002	.522	.771	.342	.726		.920	.524	.286	.902	.636	.001	.033	.476	.965	.897	.642	.490	.385	.025
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



X08	Pearson Correlation	.177	-.015	.237	.326	.303	.085	-.015	1	-.009	.092	.232	.098	.266	.084	.034	-.020	-.015	.125	.013	-.055	.329
	Sig. (2-tailed)	.245	.924	.117	.029	.043	.579	.920		.953	.546	.126	.522	.078	.583	.822	.898	.920	.415	.934	.721	.027
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X09	Pearson Correlation	-.100	.060	.310	.091	.201	.156	-.097	-.009	1	.220	-.086	.301	.006	.031	.221	.082	-.072	.266	-.049	-.067	.304
	Sig. (2-tailed)	.515	.698	.039	.554	.185	.307	.524	.953		.146	.575	.044	.967	.841	.144	.592	.639	.077	.752	.660	.042
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	.249	-.102	.065	.181	.198	.214	-.163	.092	.220	1	.147	.142	-.066	.167	-.090	.141	.162	.078	.222	.019	.351
	Sig. (2-tailed)	.100	.505	.672	.233	.192	.159	.286	.546	.146		.334	.352	.667	.273	.559	.357	.288	.612	.143	.900	.018
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X11	Pearson Correlation	.279	.132	.269	.277	.088	.124	-.019	.232	-.086	.147	1	.107	.201	-.089	-.079	.096	-.045	-.094	-.014	.213	.309
	Sig. (2-tailed)	.064	.386	.074	.065	.567	.418	.902	.126	.575	.334		.484	.185	.560	.607	.530	.768	.541	.929	.161	.039
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X12	Pearson Correlation	.226	.166	.358	.294	.189	.046	.073	.098	.301	.142	.107	1	.270	.118	-.049	.065	.135	.411	.017	-.126	.483
	Sig. (2-tailed)	.136	.277	.016	.050	.213	.764	.636	.522	.044	.352	.484		.073	.440	.750	.674	.376	.005	.913	.410	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X13	Pearson Correlation	.097	.481	.355	.353	.448	.274	.484	.266	.006	-.066	.201	.270	1	.129	.032	-.020	.218	.199	-.022	.039	.565
	Sig. (2-tailed)	.528	.001	.017	.017	.002	.068	.001	.078	.967	.667	.185	.073		.398	.834	.898	.150	.191	.888	.799	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X14	Pearson Correlation	.129	.176	-.019	.223	.007	.215	.318	.084	.031	.167	-.089	.118	.129	1	.018	.148	.053	.159	.076	.188	.358
	Sig. (2-tailed)	.397	.248	.903	.140	.962	.157	.033	.583	.841	.273	.560	.440	.398		.906	.332	.729	.296	.621	.216	.016
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X15	Pearson Correlation	-.159	.286	.006	-.080	.130	.404	.109	.034	.221	-.090	-.079	-.049	.032	.018	1	.355	.302	-.110	.174	.258	.319
	Sig. (2-tailed)	.297	.057	.971	.600	.396	.006	.476	.822	.144	.559	.607	.750	.834	.906		.017	.044	.471	.253	.087	.033
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X16	Pearson Correlation	.133	.246	-.075	-.063	.261	.199	.007	-.020	.082	.141	.096	.065	-.020	.148	.355	1	.330	-.022	.237	.167	.395

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau penerjemahan untuk keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penerjemahan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

	Sig. (2-tailed)	.384	.104	.626	.679	.083	.190	.965	.898	.592	.357	.530	.674	.898	.332	.017		.027	.884	.117	.273	.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X17	Pearson Correlation	-.143	.286	-.025	.117	.476**	.215	.020	-.015	-.072	.162	-.045	.135	.218	.053	.302	.330	1	-.103	.038	.126	.332
	Sig. (2-tailed)	.350	.057	.873	.443	.001	.156	.897	.920	.639	.288	.768	.376	.150	.729	.044	.027		.502	.802	.410	.026
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X18	Pearson Correlation	.237	.007	.500**	.444**	.158	.102	-.071	.125	.266	.078	-.094	.411**	.199	.159	-.110	-.022	-.103	1	-.020	-.073	.423**
	Sig. (2-tailed)	.117	.964	.000	.002	.299	.506	.642	.415	.077	.612	.541	.005	.191	.296	.471	.884	.502		.897	.632	.004
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X19	Pearson Correlation	.212	.234	.140	-.023	.056	.077	.105	.013	-.049	.222	-.014	.017	-.022	.076	.174	.237	.038	1	-.020	.299	.324
	Sig. (2-tailed)	.162	.121	.360	.878	.715	.617	.490	.934	.752	.143	.929	.913	.888	.621	.253	.117	.802		.897	.046	.030
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X20	Pearson Correlation	.221	.165	.279	.065	.038	.123	.133	-.055	-.067	.019	.213	-.126	.039	.188	.258	.167	.126	1	-.073	.299	.345
	Sig. (2-tailed)	.144	.279	.063	.671	.807	.420	.385	.721	.660	.900	.161	.410	.799	.216	.087	.273	.410		.632	.046	.020
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	.433**	.476**	.593**	.566**	.574**	.466**	.335	.329	.304	.351	.309	.483**	.565**	.358	.319	.395**	.332	1	.423**	.324	.345
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.000	.001	.025	.027	.042	.018	.039	.001	.000	.016	.033	.007	.026		.004	.030	.020
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Variabel Y pengujian validalitas

Correlation

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
Y01 Pearson Correlation	1	.326	.092	.225	.124	.121	.199	.204	.236	.319	.135	.158	.066	.037	.137	.208	.206	-.101	.043	.035	.021	.146	.066	-.079	.118	-.082	-.038	.061	.073	.108	.335
Sig. (2-tailed)		.029	.549	.138	.415	.428	.191	.180	.118	.032	.376	.300	.665	.810	.371	.170	.175	.510	.780	.821	.889	.339	.666	.606	.441	.593	.806	.689	.634	.478	.024
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y02 Pearson Correlation	.326	1	.300	.205	-.126	-.019	.187	.128	.160	.118	.119	.086	.158	.186	.259	.149	-.077	.034	.019	.248	.154	.309	.062	.040	-.209	.149	-.039	.058	.025	.034	.344
Sig. (2-tailed)	.029		.045	.176	.409	.899	.219	.401	.293	.440	.437	.574	.301	.222	.085	.328	.616	.825	.900	.100	.312	.039	.685	.793	.168	.328	.799	.703	.873	.824	.021
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y03 Pearson Correlation	.092	.300	1	.249	.045	.082	.237	.127	.255	.338	.147	-.199	.229	.054	.174	.050	.279	.299	.189	.124	-.047	-.150	.256	.488**	-.058	.389**	-.232	.111	.046	.197	.429**
Sig. (2-tailed)	.549	.045		.099	.771	.591	.117	.405	.090	.023	.334	.190	.130	.726	.252	.743	.064	.046	.213	.417	.761	.326	.090	.001	.703	.008	.125	.469	.765	.195	.003
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y04 Pearson Correlation	.225	.205	.249	1	-.160	-.055	.243	.040	-.059	.127	.497**	-.285	.437**	.126	.399**	.000	.387**	.165	.321	.194	.011	.015	.141	.197	.012	-.089	-.038	.172	.061	.267	.337
Sig. (2-tailed)	.138	.176	.099		.293	.719	.108	.796	.700	.406	.001	.058	.003	.408	.007	1.000	.009	.280	.032	.201	.941	.920	.354	.195	.936	.561	.804	.259	.690	.077	.024
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y05 Pearson Correlation	.124	.126	.045	-.160	1	.074	-.013	.155	.453**	.285	-.042	.217	-.146	.313	.077	.252	-.040	.244	.207	.076	.198	.384**	.169	.130	.297	-.043	.367	.242	.116	.242	.439**
Sig. (2-tailed)	.415	.409	.771	.293		.631	.934	.310	.002	.058	.783	.152	.340	.036	.614	.095	.796	.106	.173	.619	.193	.009	.266	.394	.048	.779	.013	.109	.448	.110	.003
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y06 Pearson Correlation	.121	.019	.082	-.055	.074	1	.449**	.141	-.040	.354	.036	.364	-.045	.149	-.162	.053	.004	.115	.155	.317	.259	.225	.097	.086	.132	.050	.006	.088	.160	-.146	.320
Sig. (2-tailed)	.428	.899	.591	.719	.631		.002	.355	.797	.017	.812	.014	.768	.327	.288	.728	.980	.452	.310	.034	.086	.138	.528	.573	.389	.744	.969	.564	.294	.338	.032
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y07 Pearson Correlation	.199	.187	.237	.243	-.013	.449**	1	.054	.061	.174	.050	.092	.003	.343	.074	.174	.222	.031	.081	.367	.129	.087	.041	.208	.064	-.097	-.140	.228	.187	.201	.331
Sig. (2-tailed)	.191	.219	.117	.108	.934	.002		.724	.692	.252	.743	.549	.986	.021	.628	.252	.143	.840	.599	.013	.399	.568	.790	.171	.677	.528	.359	.133	.219	.185	.027

1. Diartikan
1. Hak Cipta
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diartikan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa



1 H

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun menyebutkan sumbernya.

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y08 Pearson Correlation	.204	.128	.127	.040	.155	.141	.054	1	-.058	.108	.131	.021	.016	.103	-.019	.237	.097	.358	.096	.035	.196	.381**	.235	.244	-.016	.180	.202	.157	-.023	.094	.425**
Sig. (2-tailed)	.180	.401	.405	.796	.310	.355	.724		.705	.479	.390	.890	.916	.503	.904	.117	.524	.016	.531	.818	.196	.010	.120	.106	.917	.235	.184	.303	.881	.539	.004
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y09 Pearson Correlation	.236	.160	.255	-.059	.453**	-.040	.061	-.058	1	.281	-.140	.115	-.099	.133	-.078	.181	.021	.147	-.076	.248	.053	.322	.015	.207	.127	.003	.139	.113	.106	.196	.340
Sig. (2-tailed)	.118	.293	.090	.700	.002	.797	.692	.705		.061	.358	.452	.516	.383	.610	.235	.889	.334	.618	.100	.730	.031	.923	.173	.406	.983	.362	.461	.487	.198	.022
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y10 Pearson Correlation	.319	.118	.338	.127	.285	.354	.174	.108	.281	1	-.053	.133	-.068	.335	.035	.071	.097	.032	.071	.228	.083	.127	.399**	.295	.401**	-.087	.112	.173	.169	.140	.495**
Sig. (2-tailed)	.032	.440	.023	.406	.058	.017	.252	.479	.061		.732	.384	.657	.025	.822	.645	.525	.833	.644	.132	.588	.407	.007	.049	.006	.572	.464	.257	.266	.357	.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y11 Pearson Correlation	.135	.119	.147	.497**	-.042	.036	.050	.131	-.140	-.053	1	-.054	.330	.261	.259	-.026	.261	.147	.236	.246	-.019	.051	-.029	-.050	.102	.037	-.055	.071	.178	.336	.312
Sig. (2-tailed)	.376	.437	.334	.001	.783	.812	.743	.390	.358	.732		.725	.027	.083	.085	.864	.084	.335	.119	.104	.902	.738	.849	.747	.507	.810	.720	.643	.242	.024	.037
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y12 Pearson Correlation	.158	.086	-.199	-.285	.217	.364	.092	.021	.115	.133	-.054	1	-.046	.294	-.246	.034	-.030	-.064	-.128	.271	.367	.447**	.148	-.074	.331	.059	.217	.150	.156	.081	.339
Sig. (2-tailed)	.300	.574	.190	.058	.152	.014	.549	.890	.452	.384	.725		.762	.050	.104	.822	.843	.675	.401	.072	.013	.002	.332	.631	.026	.699	.153	.327	.308	.597	.023
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y13 Pearson Correlation	.066	.158	.229	.437**	-.146	-.045	.003	.016	-.099	-.068	.330	-.046	1	.141	.346	-.125	.184	.308	.279	.077	-.004	.146	-.044	.104	-.096	.224	.077	.067	.171	.103	.308
Sig. (2-tailed)	.665	.301	.130	.003	.340	.768	.986	.916	.516	.657	.027	.762		.356	.020	.414	.227	.040	.064	.613	.979	.339	.773	.497	.529	.139	.615	.662	.262	.499	.039
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y14 Pearson Correlation	.037	.186	.054	-.126	.313	.149	.343	.103	.133	.335	-.261	.294	-.141	1	-.064	.144	.134	-.100	.190	.258	.052	.070	.106	.251	.333	-.014	.086	.143	.189	.262	.320
Sig. (2-tailed)	.810	.222	.726	.408	.036	.327	.021	.503	.383	.025	.083	.050	.356		.674	.347	.379	.511	.212	.087	.736	.648	.486	.096	.025	.925	.575	.348	.214	.082	.032
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45



2. Diarangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk ap

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL	
Y15	Pearson Correlation	.137	.259	.174	.399**	.077	-.162	.074	-.019	-.078	.035	.259	-.246	.346*	.064	1	.164	-.010	.029	.442**	.168	.214	.035	.134	.038	-.040	.026	-.015	.007	.178	.236	.307*	
	Sig. (2-tailed)	.371	.085	.252	.007	.614	.288	.628	.904	.610	.822	.085	.104	.020	.674		.282	.950	.850	.002	.271	.158	.821	.378	.802	.794	.866	.920	.962	.242	.118	.040	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y16	Pearson Correlation	.208	.149	.050	.000	.252	.053	.174	.237	.181	.071	-.026	.034	-.125	.144	.164	1	-.011	.073	.234	.194	.256	.338*	.114	.023	.067	.000	.198	.214	.006	.211	.390**	
	Sig. (2-tailed)	.170	.328	.743	1.000	.095	.728	.252	.117	.235	.645	.864	.822	.414	.347	.282		.944	.635	.122	.202	.090	.023	.455	.879	.662	1.000	.192	.159	.970	.165	.008	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y17	Pearson Correlation	.206	.077	.279	.387**	-.040	.004	.222	.097	.021	.097	.261	-.030	.184	.134	-.010	-.011	1	.074	.299*	.062	-.101	-.121	.108	.412**	.242	.249	.166	.140	.201	.256	.387**	
	Sig. (2-tailed)	.175	.616	.064	.009	.796	.980	.143	.524	.889	.525	.084	.843	.227	.379	.950	.944		.628	.046	.685	.509	.428	.479	.005	.109	.099	.275	.359	.185	.089	.009	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y18	Pearson Correlation	.101	.034	.299*	.165	.244	.115	.031	.358*	.147	.032	.147	-.064	.308*	.100	.029	.073	.074	1	.101	.032	.302*	.362*	-.054	.335*	-.116	.420**	.209	.056	.024	.251	.412**	
	Sig. (2-tailed)	.510	.825	.046	.280	.106	.452	.840	.016	.334	.833	.335	.675	.040	.511	.850	.635	.628		.507	.835	.044	.014	.725	.024	.450	.004	.169	.713	.877	.097	.005	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y19	Pearson Correlation	.043	.019	.189	.321*	.207	.155	.081	.096	-.076	.071	.236	-.128	.279	.190	.442**	.234	.299*	.101	1	.016	.114	-.029	.139	.078	.034	.379*	.086	.157	.098	.070	.440**	
	Sig. (2-tailed)	.780	.900	.213	.032	.173	.310	.599	.531	.618	.644	.119	.401	.064	.212	.002	.122	.046	.507		.919	.458	.849	.361	.612	.826	.010	.573	.304	.522	.650	.002	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y20	Pearson Correlation	.035	.248	.124	-.194	.076	.317*	.367*	.035	.248	.228	-.246	.271	-.077	.258	-.168	.194	.062	.032	-.016	1	.007	.157	.100	.299*	.096	.208	.053	.219	.040	.114	.331*	
	Sig. (2-tailed)	.821	.100	.417	.201	.619	.034	.013	.818	.100	.132	.104	.072	.613	.087	.271	.202	.685	.835	.919		.961	.303	.513	.046	.529	.171	.731	.149	.795	.457	.026	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y21	Pearson Correlation	.021	.154	-.047	.011	.198	.259	.129	.196	.053	.083	-.019	.367*	-.004	.052	.214	.256	-.101	.302*	.114	.007	1	.362*	-.100	.190	.104	.177	.257	.033	.061	-.076	.385**	
	Sig. (2-tailed)	.889	.312	.761	.941	.193	.086	.399	.196	.730	.588	.902	.013	.979	.736	.158	.090	.509	.044	.458	.961		.015	.513	.211	.495	.246	.088	.832	.691	.621	.009	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y22	Pearson Correlation	.146	.309*	-.150	.015	.384**	.225	.087	.381**	.322*	.127	.051	.447**	.146	.070	.035	.338*	-.121	.362*	-.029	.157	.362*	1	.141	.025	.234	.007	.548**	.002	.230	.180	.550**	

1 H

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
Sig. (2-tailed) N	.339 45	.039 45	.326 45	.920 45	.009 45	.138 45	.568 45	.010 45	.031 45	.407 45	.738 45	.002 45	.339 45	.648 45	.821 45	.023 45	.428 45	.014 45	.849 45	.303 45	.015 45		.356 45	.872 45	.122 45	.963 45	.000 45	.990 45	.129 45	.237 45	.000 45
Y23 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.066 .666 45	.062 .685 45	.256 .090 45	.141 .354 45	.169 .266 45	.097 .528 45	.041 .790 45	.235 .120 45	.015 .923 45	.399** .007 45	-.029 .849 45	.148 .332 45	-.044 .773 45	.106 .486 45	.134 .378 45	.114 .455 45	.108 .479 45	-.054 .725 45	.139 .361 45	.100 .513 45	-.100 .513 45	.141 .356 45	1 .307 45	.156 .191 45	.199 .834 45	-.032 .414 45	.125 .337 45	.146 .307 45	.156 .069 45	.273 .012 45	.373 .012 45
Y24 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.079 .606 45	.040 .793 45	.488** .001 45	.197 .195 45	.130 .394 45	.086 .573 45	.208 .171 45	.244 .106 45	.207 .173 45	.295 .049 45	-.050 .747 45	-.074 .631 45	.104 .497 45	.251 .096 45	.038 .802 45	.023 .879 45	.412** .005 45	.335 .024 45	.078 .612 45	.299 .046 45	.190 .211 45	.025 .872 45	.156 .307 45	1 .160 45	.213 .046 45	.299 .443 45	.117 .578 45	.085 .619 45	.076 .013 45	.369 .013 45	.460** .001 45
Y25 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.118 .441 45	.209 .168 45	-.058 .703 45	.012 .936 45	.297 .048 45	.132 .389 45	.064 .677 45	-.016 .917 45	.127 .406 45	.401** .006 45	.102 .507 45	.331 .026 45	-.096 .529 45	.333 .025 45	-.040 .794 45	.067 .662 45	.242 .109 45	-.116 .450 45	.034 .826 45	.096 .529 45	.104 .495 45	.234 .122 45	.199 .191 45	.213 .160 45	1 .716 45	.056 .003 45	.437** .195 45	.197 .314 45	.153 .029 45	.326 .007 45	.397** .007 45
Y26 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082 .593 45	.149 .328 45	.389** .008 45	-.089 .561 45	-.043 .779 45	.050 .744 45	-.097 .528 45	.180 .235 45	.003 .983 45	-.087 .572 45	.037 .810 45	.059 .699 45	.224 .139 45	.014 .925 45	.026 .866 45	.000 1.000 45	.249 .099 45	.420** .004 45	.379 .010 45	.208 .171 45	.177 .246 45	.007 .963 45	-.032 .834 45	.299 .046 45	.056 .716 45	1 .366 45	.138 .035 45	.144 .040 45	.015 .837 45	-.053 .029 45	.343 .021 45
Y27 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.038 .806 45	.039 .799 45	-.232 .125 45	-.038 .804 45	.367 .013 45	.006 .969 45	-.140 .359 45	.202 .184 45	.139 .362 45	.112 .464 45	-.055 .720 45	.217 .153 45	.077 .615 45	.086 .575 45	-.015 .920 45	.198 .192 45	.166 .275 45	.209 .169 45	.086 .573 45	.053 .731 45	.257 .088 45	.548** .000 45	.125 .414 45	.117 .443 45	.437** .003 45	.138 .366 45	1 .035 45	.316 .040 45	.308 .837 45	.031 .007 45	.397** .007 45
Y28 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.061 .689 45	.058 .703 45	.111 .469 45	-.172 .259 45	.242 .109 45	-.088 .564 45	-.228 .133 45	.157 .303 45	.113 .461 45	.173 .257 45	.071 .643 45	.150 .327 45	-.067 .662 45	.143 .348 45	.007 .962 45	.214 .159 45	.140 .359 45	-.056 .713 45	.157 .304 45	.219 .149 45	.033 .832 45	.002 .990 45	.146 .337 45	.085 .578 45	.197 .195 45	.144 .345 45	.316 .035 45	1 .048 45	.296 .845 45	.030 .040 45	.307 .040 45
Y29 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.073 .634 45	.025 .873 45	-.046 .765 45	.061 .690 45	.116 .448 45	-.160 .294 45	-.187 .219 45	-.023 .881 45	.106 .487 45	.169 .266 45	.178 .242 45	.156 .308 45	.171 .262 45	.189 .214 45	.178 .242 45	-.006 .970 45	.201 .185 45	.024 .877 45	.098 .522 45	.040 .795 45	.061 .691 45	.230 .129 45	.156 .307 45	-.076 .619 45	.153 .314 45	.015 .924 45	.308 .040 45	.296 .048 45	1 .328 45	.149 .037 45	.312 .037 45

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun menyebutkan sumbernya.

1 H

	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y30 Pearson Correlation	.108	.034	.197	.267	.242	-.146	.201	.094	.196	.140	.336*	.081	.103	.262	.236	.211	.256	.251	.070	.114	-.076	.180	.273	.369*	.326*	-.053	.031	.030	.149	1	.467**
Sig. (2-tailed)	.478	.824	.195	.077	.110	.338	.185	.539	.198	.357	.024	.597	.499	.082	.118	.165	.089	.097	.650	.457	.621	.237	.069	.013	.029	.731	.837	.845	.328		.001
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
TOTAL Pearson Correlation	.335*	.344*	.429**	.337*	.439**	.320*	.331*	.425**	.340*	.495**	.312*	.339*	.308*	.320*	.307*	.390**	.387**	.412**	.440**	.331*	.385**	.550**	.373*	.460**	.397**	.343*	.397**	.307*	.312*	.467**	1
Sig. (2-tailed)	.024	.021	.003	.024	.003	.032	.027	.004	.022	.001	.037	.023	.039	.032	.040	.008	.009	.005	.002	.026	.009	.000	.012	.001	.007	.021	.007	.040	.037	.001	
N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa...

Suska Riau

State Islam



LAMPIRAN 3

Rekapitulasi Variabel X (Materi Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	91
2	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	93
3	5	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	89
4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	5	5	5	88
5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	86
6	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	88
7	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	89
8	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	93
9	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	91
10	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	89
11	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	91
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	90
13	2	5	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	84
14	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	88
15	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	90
16	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	86
17	4	5	5	5	4	3	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	87
18	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	1	4	3	5	5	3	86
19	1	5	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	2	2	77
20	4	2	5	4	4	4	1	5	4	5	4	4	3	4	2	1	4	5	3	3	71
21	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	3	4	5	86
22	3	3	1	1	2	3	2	4	3	4	4	1	1	4	4	5	3	2	5	4	59

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
23	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	2	2	4	3	4	4	83
24	1	4	5	4	5	3	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	82
25	3	5	4	4	4	3	4	5	3	1	5	3	4	4	5	4	5	2	3	4	75
26	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	89
27	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	90
28	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	94
29	4	4	5	5	4	2	2	4	5	4	4	4	2	5	3	4	4	5	4	5	79
30	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	84
31	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	90
32	4	5	2	2	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	2	5	4	73
33	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	86
34	2	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	90
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	95
36	1	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	2	5	2	5	4	80
37	4	4	4	5	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	1	3	5	4	3	73
38	5	5	5	4	5	3	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	88
39	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	86
40	2	4	5	2	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	5	4	5	3	5	5	77
41	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	90
42	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	87
43	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	87
44	4	5	5	5	5	3	1	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	86
45	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	91

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



Rekapitulasi Variabel Y (Persepsi Keagamaan)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Total	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	143	
2	4	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	132	
3	5	5	2	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	129	
4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	135	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	134	
6	5	3	4	5	2	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	5	5	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4	125	
7	4	4	3	5	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	126	
8	5	2	5	5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	4	3	2	3	115
9	2	4	5	5	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	4	2	5	1	4	5	4	5	119	
10	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	120
11	4	2	4	5	4	3	4	5	2	5	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	5	3	2	109	
12	5	3	5	4	4	2	5	5	3	4	3	5	3	5	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	121	
13	5	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	2	2	4	5	5	4	3	4	4	5	113	
14	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	5	128
15	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	4	1	5	124	
16	5	3	5	5	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	128
17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	136
18	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	128	
19	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	4	2	5	5	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	128	
20	5	5	3	5	5	2	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	4	4	115	
21	4	4	2	3	4	4	3	3	5	2	5	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	106
22	3	3	5	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pembuatan karya tulis dalam bentuk apa pun
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial
 2. Dilarang menggunakan gambar dan logo lain untuk tujuan komersial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islam

22	5	4	4	4	3	5	3	2	3	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	5	3	3	4	118	
22	5	5	4	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	129	
22	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	129	
22	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	136	
22	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	130	
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	140	
22	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	141	
33	5	5	4	4	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	136	
33	4	4	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	136	
33	4	5	5	5	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	135	
33	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	137	
33	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	129	
33	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	134	
33	4	4	5	2	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	130	
33	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	133	
33	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	3	5	5	130	
33	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	125	
44	5	5	5	4	5	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	2	4	3	4	5	5	5	2	5	4	4	127	
44	2	5	5	5	5	4	2	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	129	
44	3	5	5	4	4	4	2	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	126	
44	5	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	4	132	
44	5	4	5	3	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	127	
44	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	132	
																												5737

2. Di antara nama-nama yang terdapat dalam daftar di atas, sebutkan nama-nama yang terdapat dalam daftar tersebut!

1. Di antara nama-nama yang terdapat dalam daftar di atas, sebutkan nama-nama yang terdapat dalam daftar tersebut!

Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.739	20

Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	45	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	30



Lampiran 5

Output Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	8.66126085	
Most Extreme Differences	Absolute	.136	
	Positive	.065	
	Negative	-.136	
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.035 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.345 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.333
		Upper Bound	.357
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Output hasil regresi linear sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.421	2.63805

a. Predictors: (Constant), MATERI CERAMAH DALAM BIMBINGAN KEAGAMAAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229.588	1	229.588	32.990	.000 ^b
	Residual	299.249	43	6.959		
	Total	528.837	44			

a. Dependent Variable: PERSEPSI KEAGAMAAN REMAJA
 b. Predictors: (Constant), MATERI CERAMAH DALAM BIMBINGAN KEAGAMAAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 Desember 2023

Nomor : B- 5318/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

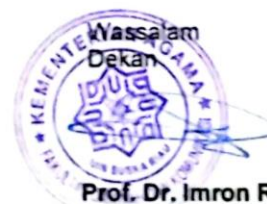
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NUR HABIBAH
N I M	: 12040227010
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Pengaruh Metode Ceramah Dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru "

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru".
Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan nanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nur Habibah adalah Nama penulis pada skripsi ini. Penulis dilahirkan di Desa Bonandolok, Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara, pada tanggal 17 Mei 2002. Anak ke 5 dari 8 bersaudara, dari pasangan Bapak Ahmad Suaib dan Ibu Sahdya. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Islamiyah Al-Muhajir Huraba (*lulus tahun 2008*) melanjutkan ke SD Negeri 019 Bonandolok (*lulus tahun 2014*) melanjutkan ke MTs PonPes Darul Hadis Hutabaringin

(*lulus tahun 2017*) melanjutkan Ke MAS PonPes Darul Hadist Hutabaringin (*lulus tahun 2020*).

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan Stara Sau (SI) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil Jurusan Bimbingan Konseling Islam Pada tahun 2020, dan penulis menyelesaikan Studi S1 Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi selama 3,5 tahun pada tahun 2024.

Peneliti menulis sebuah karya ilmiah dalam bentuk Skripsi sebagai syarat dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Peneliti mengangkat judul yaitu “Pengaruh Materi Ceramah dalam Bimbingan Keagamaan Terhadap Persepsi Keagamaan Remaja di Masjid Silaturrahmi Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT Atas terselesaikannya Skripsi ini.